



RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021-2025

Education for Upturn of Nation

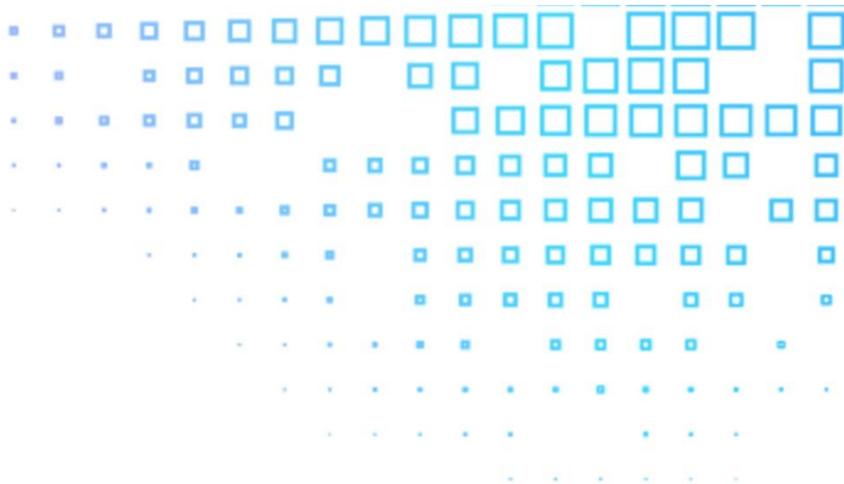
Leading and Outstanding



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2021 – 2025**

Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia
Nomor 04 Tahun 2020
Tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia
Tahun 2021-2025

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2020**



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021-2025



Berdasarkan PP No. 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), disebutkan bahwa salah satu tugas Majelis Wali Amanat (MWA) adalah mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Selanjutnya, dijabarkan lagi dalam Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) UPI No. 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Statuta Universitas Pendidikan Indonesia.

Renstra UPI 2021-2025 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan dan program dari Renstra UPI 2016-2020 yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal universitas, sehingga berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) 2020-2024 merupakan acuan utama dalam penyusunan arah kebijakan dan program yang tertuang pada Renstra ini. Sesuai dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024 yang diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020, posisi Renstra UPI 2021-2025 merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia, serta layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai indikator capaian program pun menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria universitas kelas dunia dalam pendidikan (*world class university in education*) dapat dipenuhi.

Penyusunan Renstra ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal universitas. Dengan demikian, selain memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, kebijakan dan program yang ada merupakan kebutuhan nyata universitas.

Akhirnya, kami berharap Renstra ini mampu memberikan arah bagi pengembangan universitas agar mampu menjadi universitas kelas dunia dalam bidang pendidikan dan memberikan layanan kepada setiap lapisan masyarakat. Renstra UPI 2021-2025 dengan enam (6) kebijakan dan enam belas (16) program dengan berbagai indikator pencapaian program yang relevan harus bermuara pada upaya pencapaian visi Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan.

Bandung,
Majelis Wali Amanat UPI,

Jenderal TNI (Purn) H. Agum Gumelar, M.Sc.
Ketua





**MAJELIS WALI AMANAT
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154
Telp./Fax. (022) 2011514, 2013651 Laman: www.upi.edu; e-mail : mwa@upi.edu

**PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR 04 TAHUN 2020**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2021-2025**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia, Majelis Wali Amanat bertugas mengesahkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang, Rencana Strategis, serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
 - b. bahwa Rancangan Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025 yang disampaikan oleh Pimpinan Universitas telah dilakukan pembahasan dan mendapat masukan dari, serta persetujuan oleh Senat Akademik;
 - c. bahwa Rancangan Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025 yang disampaikan oleh Pimpinan Universitas telah dilakukan pembahasan secara seksama, perbaikan, dan telah dilakukan pembahasan bersama oleh Satgas MWA dengan Tim Universitas;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Majelis Wali Amanat tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5438);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);



6. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 127/MPK/KP/2020 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2025;
11. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN 2021–2025.

Pasal 1

Dengan Peraturan Majelis Wali Amanat ini ditetapkan Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025 yang selanjutnya disingkat Renstra UPI Tahun 2021-2025.

Pasal 2

Renstra UPI Tahun 2021-2025 memuat rencana pengembangan UPI untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sebagai tahapan pencapaian rencana pengembangan jangka panjang UPI untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2040.



Pasal 3

Sistematika Renstra UPI Tahun 2021-2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Majelis Wali Amanat ini meliputi:

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II JATI DIRI, VISI, MISI, DAN TUJUAN
- BAB III SITUASI INTERNAL, EKSTERNAL, DAN ISU STRATEGIS
- BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM
- BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI
- BAB VI MONITORING DAN EVALUASI
- BAB VII PENUTUP

Pasal 4

Isi lengkap Renstra UPI Tahun 2021-2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Majelis Wali Amanat ini.

Pasal 5

Pimpinan Universitas wajib melaksanakan Renstra UPI Tahun 2021-2025 sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 6

Peraturan Majelis Wali Amanat ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 7 Oktober 2020

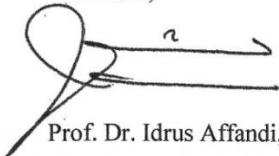
MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Ketua,



Jenderal TNI (Purn) H. Agum Gumelar, M.Sc.

Sekretaris,



Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H.





Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
PERATURAN MWA	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Capaian Kinerja Renstra UPI 2016-2020	5
C. Landasan Filosofis	9
D. Landasan Sosiologis	10
E. Landasan Teoritis	10
F. Landasan Yuridis	12
G. Tujuan Penyusunan Renstra	13
H. Kerangka Pikir	14
I. Sistematika	17
BAB II JATI DIRI, VISI, MISI, DAN TUJUAN	18
A. Jati Diri Universitas Pendidikan Indonesia	18
B. Visi Universitas Pendidikan Indonesia	19
C. Misi Universitas Pendidikan Indonesia	19
D. Tujuan Universitas Pendidikan Indonesia	19

BAB III SITUASI INTERNAL, EKSTERNAL, DAN ISU STRATEGIS	21
A. Situasi Internal	21
B. Situasi Eksternal	30
C. Isu Strategis	35
BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM	42
A. Tujuan Strategis	42
B. Sasaran Strategis	43
C. Rincian Kebijakan dan Program Strategis.....	43
BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI	50
A. Tahapan Implementasi	51
B. Indikator dan Target Kinerja	55
C. Unit Pelaksana Kebijakan dan Program	73
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI	88
A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi.....	88
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	89
C. Metode Monitoring dan Evaluasi	90
D. Mekanisme Proses	90
BAB VII PENUTUP	95
LAMPIRAN	97



BAB



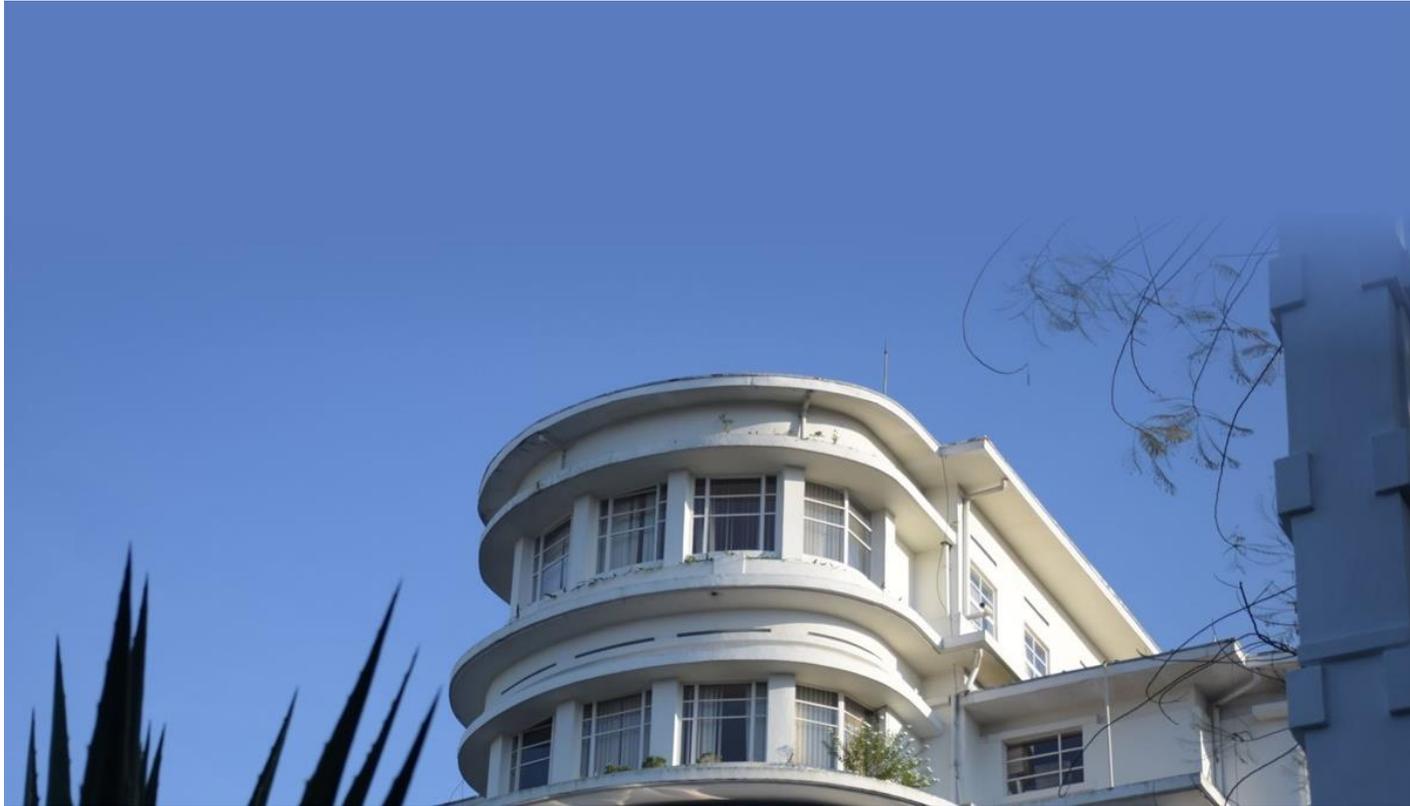
1

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021-2025





PENDAHULUAN

BAB I

A. Gambaran Umum

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki sejarah cukup panjang. Didirikan pada tanggal 20 Oktober 1954 sebagai Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) dengan misi utama untuk menghasilkan tenaga guru. Pada Tahun 1957 menjadi bagian dari Universitas Padjadjaran sebagai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan kemudian berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung pada Tahun 1963 dan menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada Tahun 1999. Pada saat berstatus sebagai universitas mengalami beberapa kali perubahan, mulai dari UPI sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) Tahun 2004, Perguruan Tinggi Pemerintah dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PTP PK BLU) Tahun 2010, dan pada akhirnya Tahun 2014 menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH).

Sejak didirikan pada 1954 dengan nama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG), kemudian berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung, dan sekarang menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan status Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), UPI secara konsisten dan berkelanjutan menempatkan pendidikan sebagai jati diri dalam melaksanakan pengabdian kepada negara dan bangsa. Jati diri pendidikan ini tetap dipegang teguh dan bahkan dikokohkan dalam setiap kebijakan dan program yang dikembangkan. Dalam menjalankan kiprahnya, UPI senantiasa berupaya untuk aktif melakukan perubahan secara internal dan responsif terhadap faktor-faktor eksternal. Sebagai PTN BH, UPI menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan. Penyelenggaraan Tridarma pada berbagai bidang ilmu tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, kebenaran hakiki, ilmiah, edukatif, religius, dan menjunjung hak asasi manusia serta demokrasi.

Dalam kurun waktu 2016-2020 terdapat berbagai dinamika yang harus dihadapi UPI, terutama sebagai konsekuensi adanya transformasi kelembagaan dengan penetapan kembali UPI menjadi perguruan tinggi otonom dalam bentuk PTN BH berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam hal ini UPI harus melakukan berbagai perubahan dan penataan kelembagaan yang mengarah pada otonomi, akuntabilitas, dan transparansi menuju *Good University Governance*. Dalam kurun waktu ini UPI mengalami perkembangan yang sangat pesat dan membanggakan. Pada tahun 2016 UPI memperoleh sertifikat akreditasi dari BAN-PT berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor 2990/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 tertanggal 20 Desember 2016 yang menyatakan bahwa UPI terakreditasi dengan peringkat akreditasi A.

Pada tahun 2017, UPI memperoleh rating sebagai perguruan tinggi Bintang Tiga pada *Quacquarelli Symonds (QS) Stars*. *QS Stars* memberikan rating pada suatu Perguruan Tinggi melalui penilaian *performance* suatu PT pada sejumlah standar yang ditetapkan dan tidak membandingkan pencapaiannya dengan Perguruan Tinggi lain. QS merupakan satu-satunya lembaga rating internasional yang telah menerima persetujuan dari *International Ranking Expert Group (IREG)*, dan merupakan salah satu lembaga yang paling banyak dirujuk, bersama dengan *Academic Ranking of World Universities (ARWU)* and *Times Higher Education World University Rankings (THE WUR)*. QS ini merupakan lembaga pemeringkatan resmi yang dijadikan acuan pemeringkatan dunia oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam mengukur kualitas kelembagaan perguruan tinggi di Indonesia, khususnya dalam kerangka menuju universitas bertaraf dunia (*World Class University*).

Tahun 2019 UPI mempunyai 12 program studi yang terakreditasi internasional, yaitu 3 program studi oleh AUN-QA, 3 program studi oleh *Tedqual International Accreditation*, dan 6 program studi oleh ASIC (*Accreditation Service for International Schools, Colleges & Universities*). Pada Tahun 2020 juga beberapa program studi di UPI mengikuti asesmen dari Lembaga Akreditasi Internasional AQAS (*Agency for Quality Assurance through the Accreditation of Study Programs*). Melalui asesmen dari lembaga akreditasi internasional ini, UPI sedikit demi sedikit meningkatkan kualitasnya tidak hanya pada standar-standar nasional, tetapi juga pada standar-standar yang diakui secara internasional.

Pada Tahun 2020, UPI menempati Peringkat 251-300 Dunia dan Peringkat 1 di Indonesia pada “*QS World University Ranking by Subject in Education*”. Dengan peringkat tersebut, UPI menjadi satu-satunya universitas di Indonesia yang masuk *300 top university* bidang pendidikan dan menduduki peringkat ke 45 bidang pendidikan di Asia. UPI juga menempati peringkat 501-550 dalam pemeringkatan *QS Asia University Ranking*.

UPI telah memiliki peraturan dasar bagi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia dan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 003/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Statuta Universitas Pendidikan Indonesia. Statuta UPI telah menetapkan visi pelopor dan unggul (*leading and outstanding*) sebagai acuan dan arah pengembangan UPI di masa mendatang. Peraturan dasar tersebut telah menjadi salah satu acuan dalam mengembangkan Renstra UPI Tahun 2016-2020.

Implementasi Renstra UPI Tahun 2016-2020 telah berjalan dengan baik. Pada periode waktu lima tahunan tersebut telah berhasil meletakkan dasar-dasar operasional UPI sebagai PTN BH sejalan dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Capaian-capaian kinerja yang memiliki ciri keunggulan dan kepeloporan selama periode 2016-2020 dijadikan sebagai dasar pengembangan UPI berikutnya dalam rangka memperkuat jati diri UPI sebagai *university of education*.

Dengan berakhirnya Renstra UPI tahun 2016-2020, visi pelopor dan unggul yang telah ditetapkan harus diterjemahkan kembali menjadi rencana pengembangan UPI 2021-2025 dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) UPI 2021-2025. Di samping mengacu kepada peraturan dasar yang dimiliki, Renstra UPI 2021-2025 disusun dengan memperhatikan capaian kinerja Renstra UPI 2016-2020 sebagai *baseline* dan tantangan pengembangan pendidikan tinggi, baik secara nasional maupun secara internasional. Secara spesifik, pencapaian kriteria kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai PTN BH menjadi rujukan utama dalam pengembangan kebijakan dan program Renstra 2021-2025.



Capaian kinerja di bidang Tridarma Perguruan Tinggi sepanjang kurun waktu 2016-2020 menunjukkan bahwa standar kualitas penyelenggaraan pendidikan, terutama pemenuhan akreditasi internasional, masih dinilai belum memenuhi target yang diharapkan, sekalipun sudah ada beberapa program studi yang memperoleh akreditasi internasional. Selain itu, produktivitas luaran penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional terujuk dan terindeks masih belum mampu mendongkrak peringkat UPI berdasarkan aspek publikasi ilmiah. Dalam bidang manajemen, modernisasi pengelolaan aset dan fasilitas serta penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia masih menjadi bidang yang perlu perbaikan dan perhatian serius. Di sisi lain, opini pengelolaan keuangan yang telah meraih predikat Wajar tanpa Pengecualian (WtP) perlu dipertahankan melalui tata kelola yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya, dalam hal kemahasiswaan, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik masih perlu mendapat perhatian. Prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi, khususnya di bidang penalaran, minat, dan bakat baik di tingkat nasional maupun internasional, masih belum memuaskan. Tidak kalah pentingnya, pengembangan kampus-kampus UPI di daerah sebagai perwujudan dari kebijakan multi-kampus yang diterapkan UPI masih memerlukan banyak sentuhan, sekalipun saat ini keadaannya sudah menunjukkan kemajuan-kemajuan yang cukup signifikan dalam berbagai aspek.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan UPI akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus pada: (1) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*) dan menjunjung tinggi keberagaman; (2) Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional; (3) Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan menyebarluaskan dan mendayagunakan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat; (4) Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni; (5) Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas; (6) Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom dan multi-kampus berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Kebijakan yang dirumuskan dalam Renstra UPI 2021-2025 merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah direalisasikan pada Renstra UPI 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi.

Selanjutnya, misi utama ini diperkaya dengan tugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya, termasuk peningkatan peran Sekolah Pascasarjana dalam mendorong penguatan mutu akademik dan riset unggulan dalam lima tahun ke depan serta penerapan kebijakan multi-kampus yang lebih otonom. Oleh karena itu, pada Renstra UPI 2021-2025 ini dikembangkan kebijakan dan program-program baru yang diyakini dapat mempercepat pencapaian visi UPI. Program-program yang dikembangkan itu tersebar dalam berbagai wujud di bawah payung kebijakan yang berbeda.

B. Capaian Kinerja Renstra UPI 2016-2020

Renstra UPI 2016 – 2020 yang terdiri dari 6 Kebijakan dengan turunan 40 program kegiatan dan 187 indikator. Indikator sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur *output* atau *outcome*, yang dijadikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Secara sederhana yang dituangkan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kebijakan, Program dan indikator Rencana Strategi UPI Tahun 2016 - 2020

Renstra UPI 2016 - 2020		
Kebijakan	Program	Indikator
6	40	187

Secara sistematis, untuk mempermudah pelaksanaan dan operasional pencapaian indikator melalui program, kegiatan, dan aktivitas pada unit pelaksana utama maupun pendukung dalam struktur organisasi dan tata kerja UPI, maka Kebijakan dan Program dan Indikator sebanyak 187 itu di sebar dalam setiap kebijakan dan program kerjanya.

Pada kebijakan 1 disebar dalam 6 program dan mengandung 49 indikator yang harus dicapai, pada kebijakan 2 disebar dalam 6 program dan mengandung 23 indikator yang harus dicapai, pada kebijakan 3 disebar dalam 3 program dan mengandung 13 indikator yang harus dicapai, pada kebijakan 4 disebar dalam 9 program dan mengandung 34 indikator yang harus dicapai, pada kebijakan 5 disebar dalam 6 program dan mengandung 41 indikator yang harus dicapai, dan pada kebijakan 6 disebar dalam 10 program dan mengandung 27 indikator yang harus dicapai, seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran Indikator pada Program dan Kebijakan

Kebijakan 1 (K1)		Kebijakan 2 (K2)		Kebijakan 3 (K3)		Kebijakan 4 (K4)		Kebijakan 5 (K5)		Kebijakan 6 (K6)	
P	Indikator										
6	8	6	3	3	3	9	6	6	9	10	5
	10		8		6		3		6		3
	13		2		4		3		9		1
	3		2	3	13		4		4		1
	6		2				7		8		3
	9		6				3		5		5
6	49	6	23				1	6	41		2
							4				3
							3				2
						9	34				2
										10	27

Secara keseluruhan tahun 2019 ini capaian kinerja yang dapat diraih sudah mencapai kategori tinggi sebesar 89,31% yang dipetakan terhadap 167 indikator, namun masih ada beberapa pekerjaan rumah yang harus dievaluasi dan didorong untuk ketercapaian yang masih rendah sebesar 5,88% atau sebanyak 11 indikator dan ketercapaian sedang sebesar 4,81% atau sebanyak 9 indikator yang tersebar di beberapa kebijakan.



Gambar 1. Capaian Kinerja UPI Tahun 2019

Capaian Kinerja UPI Tahun 2019 memberikan informasi bahwa secara umum pada setiap kebijakan dapat di jelaskan sebagai berikut, artinya, 167 indikator dengan capaian tinggi, dan 9 indikator dengan capaian sedang, tentunya pekerjaan yang masih harus diperbaiki adalah 11 indikator dengan capaian rendah.

Bila diurai per kebijakan, mari kita lihat dan evaluasi secara mendalam pada program dan indikator mana saja yang masih harus terus di dorong untuk diperbaiki kinerjanya, atau mungkin untuk dirubah kebijakan atau programnya.

Kebijakan 1; *Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman*

Pada kebijakan 1 terdapat 49 indikator diperoleh 42 indikator dengan capaian tinggi, 3 indikator dengan capaian sedang, dan 4 indikator dengan capaian rendah, pada kebijakan ini yang harus menjadi sorotan dan memerlukan dorongan lebih ada pada indikator jumlah program studi terakreditasi institusi internasional yang belum bisa mencapai target, dari target 40 program studi baru bisa terealisasi 13 program studi, artinya hanya 30% capaiannya. Selanjutnya pada indikator jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan baru 5,2 % dari target 25%, artinya baru 20,8% capaian kinerjanya tahun 2019. Begitupun dengan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal baru 1,12% dari target 8%, artinya baru 14% capaian kinerjanya. Pada indikator jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange* baru 1,1% dari target 8%, artinya 13,75% capaian kinerjanya untuk tahun 2019. Selebihnya kebijakan pertama ini memperoleh kinerja tinggi.

Kebijakan 2; *Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional*

Kebijakan 2 terdiri dari 23 indikator, tercapai 22 indikator dengan capaian tinggi, 0 indikator dengan capaian sedang, dan 1 indikator dengan capaian rendah, pada kebijakan kedua tingkat ketercapaian rata rata dari seluruh indikator kebijakan 2 pada tahun 2019 sebesar 95,7% (tinggi). Dari 23 indikator 1 indikator yang ketercapaiannya rendah yaitu pada indikator jumlah HKI nonkependidikan sebesar 49%. Dari ke-488 HKI capaian tahun 2019 terdapat HKI bidang non Pendidikan sebanyak 82 buah, pencapaian tersebut masuk pada kategori rendah. HKI bidang non-pendidikan ini dihasilkan oleh dosen yang menekuni bidang ilmu murni. Merujuk target kumulatif Renstra sampai dengan tahun 2019 sebesar 750 HKI capaian yang diperoleh kumulatif sebesar 371 HKI bidang nonkependidikan.

Kebijakan 3; *Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyearluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat*

Pada kebijakan 3 dipetakan menjadi 13 indikator diperoleh 12 indikator dengan capaian tinggi, 1 indikator dengan capaian sedang, dan 0 indikator dengan capaian rendah, pada kebijakan ini yang masih belum tercapai adalah indikator jumlah dana PkM dari target 2 miliar baru 135.700.000 juta yang dapat terealisasi artinya capaiannya kinerjanya baru 6,79%.

Kebijakan 4; *Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni*

Pada kebijakan 4 terdapat 34 indikator, dicapai 29 indikator dengan capaian tinggi, 2 indikator dengan capaian sedang, dan 3 indikator dengan capaian rendah, pada kebijakan ini untuk indikator jumlah PKM yang didanai dari target 200 kegiatan baru bisa terealisasi 50 kegiatan artinya hanya 25% tercapai. Indikator jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa dari target 130 kegiatan baru 18 kegiatan, artinya hanya 14% capaiannya.

Kebijakan 5; *Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas*

Pada kebijakan 5 terdapat 41 indikator diperoleh 36 indikator dengan capaian tinggi, 2 indikator dengan capaian sedang, dan 3 indikator dengan capaian rendah, pada kebijakan ini yang masih rendah untuk indikator tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu dari target 100% baru 19% tercapai, artinya sangat rendah capaiannya sekitar 19%.

Kebijakan 6; *Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi*

Pada kebijakan 6 terdapat 27 indikator diperoleh 26 indikator dengan capaian tinggi, 1 indikator dengan capaian sedang, dan 0 indikator dengan capaian rendah, untuk indikator pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi) dari target 20 unit kerja sudah 26 unit kerja yang dibuka dengan tingkat ketercapaian tinggi.

Analisa secara umum bahwa ada capaian yang masih rendah dimungkinkan terletak pada indikator yang perlu dianalisis apakah sudah mencukupi unsur keterukuran, keterbacaan, dan kemungkinan dukungan dari aspek aktivitas dan kegiatan.

Beberapa capaian penting di Tahun 2019 menjadi tonggak bahwa UPI memiliki potensi besar dan strategis dengan jati dirinya. Peringkat 251-300 pada *QS World University Ranking (WUR) by subject in Education* dan peringkat 501-550 *Asian University Ranking (AUR)*, merupakan modal berharga bahwa UPI mampu bersaing pada tataran global. Capaian ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan arah pengembangan UPI untuk mengakselerasi pencapaian target periode Renstra UPI 2016-2020 menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan. Capaian lain, percepatan pengembangan kampus UPI di Daerah baik pembangunan fisik maupun pengembangan program studi merupakan era baru penguatan UPI multi kampus.

Dengan dukungan seluruh *stakeholders* saatnya UPI mengambil peran dan menjadi barometer bagi lahirnya berbagai kebijakan strategis, inovatif dalam bidang pendidikan, pengajaran khususnya, dan ilmu pengetahuan lainnya. Proses ini memang tidak mudah, ditengah persaingan yang semakin kompetitif, UPI memiliki dasar kuat yang menjadi karakter dan identitasnya. Fondasi inilah yang menjadi modal besar untuk mengambil peran strategis dan berkontribusi pada pengembangan dunia pendidikan, bangsa, dan negara.

C. Landasan Filosofis

Implementasi Rencana Strategis (Renstra) dalam mewujudkan visi UPI dilandasi oleh motto kehidupan kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius. Ilmiah, berarti bahwa pendidikan harus membangun sikap, pengetahuan, keterampilan yang berlandaskan pada prinsip dan etika ilmiah, berupa kejujuran, kemandirian, kebebasan ilmiah, dan integritas akademis. Edukatif, berarti bahwa pendidikan berlandaskan pada keyakinan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah diraihinya keberhasilan dan berkembangnya potensi setiap peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik didasarkan pada keutuhan dalam proses pendidikan yang tujuannya mencakup keutuhan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dilandasi oleh akhlak mulia dan nilai-nilai kearifan lokal yang melekat pada falsafah hidup peserta didik. Religius, bermakna bahwa pendidikan pada hakikatnya bertujuan membangun pribadi manusia seutuhnya (*fully functioning person*) yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi landasan moral, etika, dan kepribadian peserta didik.

D. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis merupakan pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa peraturan yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek. Landasan sosiologis sesungguhnya menyangkut fakta empiris mengenai perkembangan masalah dan kebutuhan masyarakat dan negara. (Lampiran I Bab 4 huruf B UU No 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan). Aspek sosiologis merupakan pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa desain hukum pendidikan yang dilakukan UPI PTN Badan Hukum adalah untuk memenuhi kebutuhan sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan akan perlunya pendidikan yang bermutu dan mampu menghadapi perkembangan zaman dan tantangan globalisasi, serta untuk mewujudkan visi dan misi UPI PTN Badan Hukum.

Dalam menyusun dan menetapkan desain hukum pendidikan dalam kerangka pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi, aspek sosiologis ini memiliki pengaruh yang besar karena berkaitan dengan fakta empiris mengenai perkembangan permasalahan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan. Secara sosiologis desain hukum pendidikan yang 'baik' adalah yang sesuai dengan nilai-nilai yang tumbuh dan berlaku di masyarakat, yang dalam konteks disini adalah masyarakat kampus UPI yang terdiri dari civitas akademika yaitu dosen dan mahasiswa, tenaga kependidikan, serta para pemangku kepentingan. Salah satu nilai sosial yang dianut di UPI, sebagaimana tertuang dalam Renstra UPI PTN Badan Hukum 2016-2020 adalah konsep *human capital*, bahwa manusia sebagai kapital yang sangat menentukan pertumbuhan produktivitas suatu bangsa. Melalui investasi dirinya sendiri, seseorang dapat memperluas alternatif untuk memilih profesi, pekerjaan, dan kegiatan-kegiatan lain sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan demikian, menurut konsep ini, pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berguna bagi manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saingnya.

E. Landasan Teoritis

Perguruan tinggi memerlukan arah pengembangan program untuk mencapai visi dan misinya yang dituangkan dalam Renstra. Renstra merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengelola kondisi saat ini dan melakukan proyeksi kondisi yang akan datang. Dengan demikian, rencana strategis merupakan sebuah pedoman dalam pengembangan organisasi lima tahun ke depan (Kerzner, 2001).

Tantangan terbesar yang dihadapi organisasi terkait dengan Rencana Strategis, bukan hanya pada bagaimana memformulasikan strategi, tetapi bagaimana mengimplementasikan Renstra tersebut ke dalam bentuk tindakan (*Formulating a strategy has always been easier than emplementing it correctly*). Oleh karena itu dalam menyusun Renstra perlu dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, rasional, dan sistematis. Seperti dikemukakan oleh Teresa A Sullivan (2018), dalam kerangka implementasi strategi maka pengukuran produktivitas organisasi bukan kerangka kerja yang sederhana, namun dalam kasus pendidikan tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu: 1) institusi pendidikan tinggi memberikan berbagai macam layanan, 2) *input* dan *output* sebagai penanda proses yang produktif sangat heterogen, *variable non-market*, dan perubahan yang terus menerus dari aspek kebijakan dan mutu, dan 3) pengukuran sering terhambat oleh kesenjangan dalam data.

Penyusunan Renstra secara teoritik didasarkan pada teori *human capital*. Teori ini merupakan suatu aliran pemikiran yang menganggap manusia sebagai kapital yang sangat menentukan pertumbuhan produktivitas suatu bangsa. Melalui investasi dirinya sendiri, seseorang dapat memperluas alternatif untuk memilih profesi, pekerjaan, dan kegiatan-kegiatan lain, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan demikian, menurut teori ini pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berguna bagi manusia, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saingnya (Mangkusubroto, 1993).

Sejalan dengan teori *human capital*, pada lima tahun ke depan pengembangan UPI diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, berdaya saing, serta berkepribadian luhur yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik pada level regional, nasional, maupun internasional. Akan tetapi UPI harus terus memperbaiki diri seperti kata (Teresa, 2018), pendidikan tinggi (UPI) seperti halnya penanaman modal masalah utamanya dalam mengukur input dan kurangnya sistem pelaporan yang konsisten dari unit, informasi ini ada pada tingkat individu akan tetapi tidak ada atau lemahnya sistem untuk mengumpulkan data di tingkat institusi.

F. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1217/MPK/KP/2020 tentang Pemberhentian Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2015-2020 dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2025;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/TAP/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/TAP/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;



11. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2017 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2020;
12. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 05/PER/MWA UPI/2019 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020;
13. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antar Waktu Masa Bakti 2015-2020 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2020-2025;
14. Peraturan Rektor Nomor 045 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia; dan
15. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Rektor Ditjen Dikti (PTN BH – Universitas Pendidikan Indonesia) dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

G. Tujuan Penyusunan Renstra

Renstra UPI periode 2021-2025 dirumuskan untuk menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika, dalam rangka pencapaian visi UPI sebagai universitas pelopor dan unggul. Pada akhir periode Renstra 2021-2025, pencapaian kepeloporan dan keunggulan UPI akan ditandai dengan pengakuan UPI sebagai universitas rujukan pada tingkat ASEAN di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan.

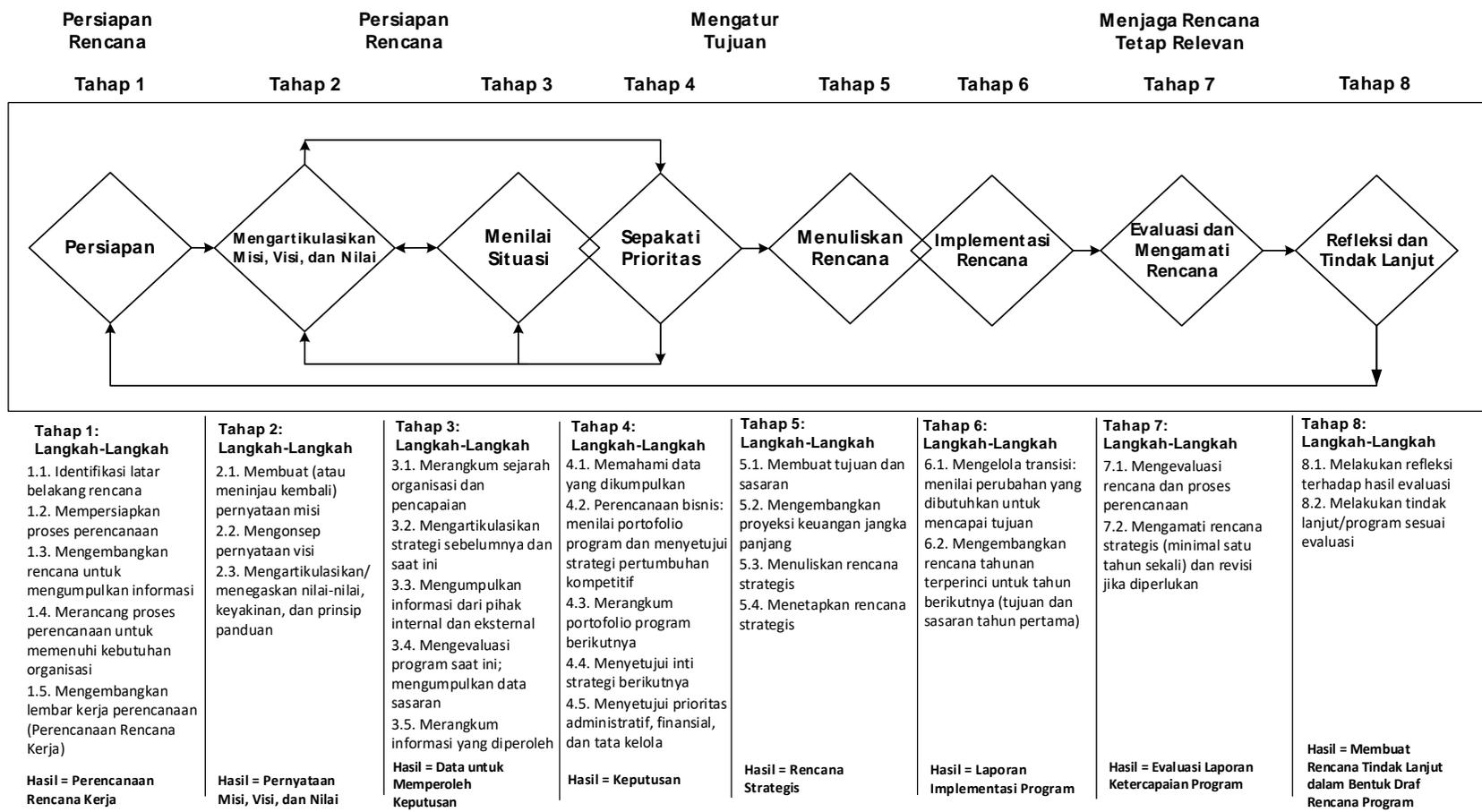
Renstra UPI adalah proses membuat pilihan yang dirancang untuk mendukung pimpinan dalam menentukan tujuan dan metode yang tepat. Renstra UPI sebagai alat manajemen yang digunakan untuk satu tujuan UPI dan membantu organisasi memfokuskan dalam visi dan prioritas tahun 2021 - 2025 dalam merespon lingkungan eksternal baik nasional maupun internasional yang terus berubah dan memastikan anggota organisasi bekerja menuju tujuan yang sama.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPI, pimpinan universitas, dengan seluruh organ universitas, unsur pelaksana akademik, unsur penunjang, dan unsur pelaksana administratif, harus menerjemahkan Renstra ke dalam program aksi yang implementatif, koheren, realistis, yang kemudian dilaksanakan secara konsisten. Untuk mendukung hal itu, di samping menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan, Renstra juga harus menjadi panduan pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Dengan demikian, capaian-capaian program harus senantiasa diselaraskan dengan target dan indikator capaian yang diharapkan.

H. Kerangka Pikir

Renstra UPI 2021 – 2025 disusun mengikuti pola alur model Rencana Strategis yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara teoretik maupun empirik. Alur berpikir Renstra merupakan alur proses yang menggambarkan perjalanan UPI selama lima tahun ke depan. Proses yang dilakukan dalam penyusunan Rencana Strategis UPI secara model dimulai dengan merefleksi dan mendalami kembali nilai-nilai luhur UPI sebagai universitas yang masih terus mempertahankan pendidikan sebagai *core bussiness*-nya. Sementara visi dan misi serta tujuan menjadi acuan untuk lima tahun ke depan dan dilanjutkan dengan analisis kekuatan serta analisis kelemahan internal untuk mereposisi tujuan yang ingin dicapai serta peluang dan tantangan eksternal. Muaranya adalah pemenuhan standar-standar dalam penyelenggaraan perguruan tinggi dengan seluruh landasan hukumnya menjadi titik tolak dalam penyusunan Renstra ini. Lebih jelasnya alur model dan alur berpikir dalam penyusunan Renstra ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.

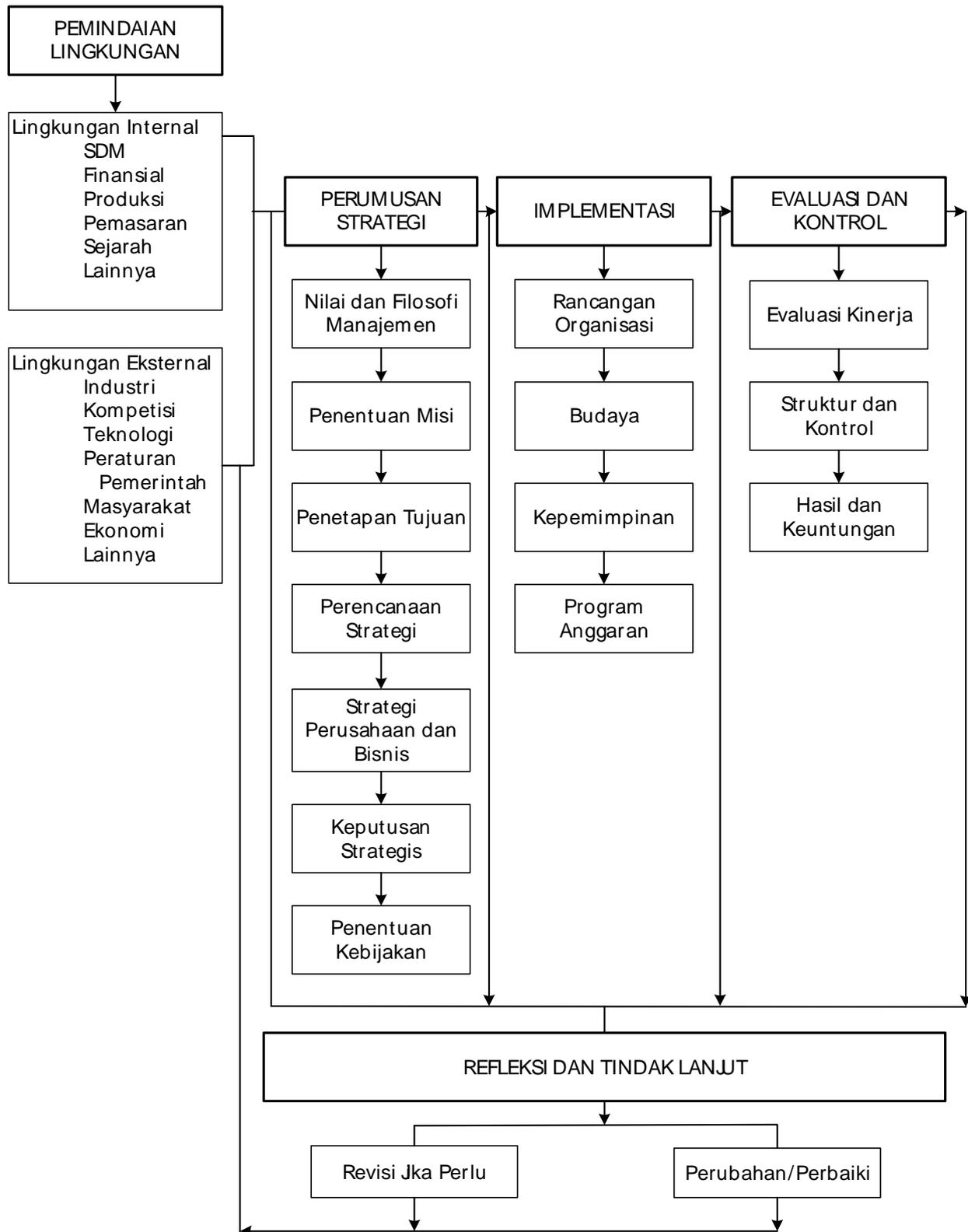
GAMBAR 1.1. PROSES PERENCANAAN STRATEGIS



Gambar 1.1 Proses Perencanaan Strategis UPI 2021-2025



GAMBAR 1.2. KERANGKA PIKIR RENCANA STRATEGIS UPI 2021-2025



Gambar 1.2 Kerangka Pikir Rencana Strategis UPI 2021-2025

I. Sistematika

Renstra UPI 2021-2025 terdiri atas tujuh bab. Pada bagian awal setelah Pendahuluan, Visi, Misi, dan Tujuan UPI disajikan evaluasi pelaksanaan Renstra UPI 2016-2020 untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja selama lima tahun terakhir. Program-program yang telah tuntas maupun yang belum sepenuhnya terealisasi digambarkan secara utuh namun ringkas pada bagian ini. Selanjutnya, analisis terhadap kondisi nyata berupa potensi yang dimiliki UPI serta peluang dan tantangan yang berada pada lingkungan eksternal UPI disajikan pada bagian ketiga. Pada bagian ini, analisis dilakukan terhadap faktor-faktor yang menjadi ancaman (*threats*) UPI di masa yang akan datang, peluang (*opportunities*) yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh lembaga ini, kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki dan harus diperbaiki, sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan visi dan misi UPI, serta kekuatan dalam memanfaatkan peluang. Hasil analisis ini dijadikan dasar perumusan strategi, kebijakan, dan program. Pada Renstra ini pula ditunjukkan model koordinasi yang harus dilakukan dalam implementasi setiap kebijakan dan program. Model koordinasi ini disajikan dalam bentuk penjelasan tentang unit penanggung jawab implementasi kebijakan, sehingga koordinasi yang harus dilakukan oleh masing-masing unit yang ada menjadi jelas. Selanjutnya pada Renstra ini disajikan model monitoring dan evaluasi menjadi alat dalam mengawal proses serta mengukur hasil-hasil yang dicapai. Monitoring dan evaluasi menjadi alat bagi pimpinan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan.



BAB



2



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021-2025



JATI DIRI, VISI, MISI, DAN TUJUAN

BAB II

A. Jati Diri Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) yang menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan. Penyelenggaraan Tridarma pada berbagai bidang ilmu tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, kebenaran hakiki, ilmiah, edukatif, religius, dan menjunjung hak azasi manusia serta demokrasi. Hal ini sesuai dengan pasal 9 PP no 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI ditetapkan bahwa kependidikan merupakan kekhasan dan jati diri UPI. Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi di UPI dikembangkan dalam suasana silih asih, silih asah, dan silih asuh dengan menjunjung tinggi etika dan norma akademik sebagai usaha sadar dalam membangun kecerdasan masyarakat dan memajukan peradaban bangsa. Sebagai PTN BH, UPI memiliki otonomi dalam bidang akademik dan nonakademik.

B. Visi Universitas Pendidikan Indonesia

Sejalan dengan arah pengembangan, jati diri, dan tantangan ke depan, rumusan visi Universitas Pendidikan Indonesia adalah **Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*) sesuai dengan** Statuta Universitas Pendidikan Indonesia No 15 Tahun 2014 Pasal 2 ayat 2. Dalam periode 2021-2025 secara bertahap visi ini akan difokuskan untuk mencapai kepeloporan dan keunggulan dalam bidang pendidikan di kawasan ASEAN.

Pelopor yang dimaksud, UPI menempatkan diri sebagai salah satu universitas perintis dan terdepan dalam bidang pendidikan. Unggul yang dimaksud, UPI menempatkan diri sebagai salah satu universitas kompetitif, responsif, serta selalu meningkatkan kualitas (*continuous quality improvement*) dalam bidang pendidikan.

C. Misi Universitas Pendidikan Indonesia

Dalam Statuta Universitas Pendidikan Indonesia No 15 Tahun 2014 Pasal 2 ayat 3 bahwa misi UPI adalah:

1. menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
2. menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
3. mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
4. menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

D. Tujuan Universitas Pendidikan Indonesia

Dalam Statuta Universitas Pendidikan Indonesia No 15 Tahun 2014 Pasal 5 bahwa UPI memiliki tujuan:

1. menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
2. menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Keunggulan kompetitif dan komparatif bidang pendidikan meliputi antara lain Pendidikan Profesi Guru, Pendidikan Khusus, Pendidikan Vokasi, Pendidikan Profesi, Sekolah Laboratorium, dan *digital learning*. Keunggulan kompetitif dan komparatif bidang nonkependidikan meliputi antara lain laboratorium pengukuran, laboratorium *sport science*, nano material, *nano technology*, *smart material*, *green technology*, motor dan mobil listrik, dan *atmosphere water generator*.



BAB



3

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021-2025





SITUASI INTERNAL, EKSTERNAL, DAN ISU STRATEGIS

BAB III

A. Situasi Internal

1. Kekuatan

UPI sebagai lembaga PTNBH diberikan keleluasaan untuk mengembangkan diri dalam hal akademik dan non akademik untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UPI. Maka, akan dibahas mengenai kekuatan-kekuatan yang akan menjadi unggulan, antara lain: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Aset dan Fasilitas, Penjaminan Mutu, Tata Kelola Universitas, dan Kerja Sama.

a. Pendidikan

- 1) Berdasarkan Undang-undang no.12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi dan PP No.4 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, UPI sebagai PTN BH memiliki otonomi akademik, sehingga dapat mengembangkan bidang pendidikan secara dinamis sesuai dengan tuntutan kebutuhan pengguna lulusan;
- 2) UPI telah memiliki konsep re-desain pendidikan guru yang menjadi pedoman dalam pengembangan dan implementasi kurikulum Pendidikan Profesi Guru dan diakui oleh Kemendikbud Republik Indonesia;
- 3) UPI memiliki intelektual kapital dan pengalaman selama 66 tahun dalam menyelenggarakan Pendidikan Profesional Guru secara terintegrasi, sebagai keutuhan pendidikan akademik (S1 Kependidikan) dan pendidikan profesi (latihan praktik profesi satu tahun);
- 4) UPI memiliki 162 program studi bidang pendidikan dan nonkependidikan yang memperoleh akreditasi internasional 20 program studi, akreditasi nasional berperingkat Unggul 5 program studi, akreditasi nasional berperingkat A 101 program studi, akreditasi nasional berperingkat B 33 program studi, Pendidikan Profesi Guru dan Pengembangan Profesi lainnya;
- 5) UPI memiliki program studi pendidikan dan nonkependidikan dalam satu payung fakultas sehingga dapat terjadi penyerbukan silang (*cross fertilization*), sehingga akan saling menguatkan antara program studi bidang pendidikan dan nonkependidikan;
- 6) UPI menjadi universitas peringkat pertama di Indonesia dan 250-300 di dunia versi QS *World Ranking in Education*. UPI menempati peringkat 500-550 di Asia pada QS *Asia University Ranking*;
- 7) Dosen UPI memperoleh rekognisi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Academic Leader tingkat nasional bidang sains (tahun 2018), kependidikan (tahun 2019), seni dan budaya (tahun 2019), Grant World Class Professor Skema A (tahun 2018 dan 2019), terdapat tiga orang dosen UPI yang memperoleh penghargaan nasional 50 peneliti terbaik tingkat nasional versi Sinta, dan L'Oreal Unesco for Woman in Science (tahun 2016); dan
- 8) Setiap tahun, UPI termasuk perguruan tinggi yang paling diminati oleh calon mahasiswa, seperti tahun 2018 berada di urutan ke-2 peminat tertinggi bidang Soshum, tahun 2019 berada di urutan ke-4, tahun 2020 urutan ke-7 perguruan tinggi dengan peminat terbanyak melalui jalur SBMPTN.



b. Penelitian

- 1) UPI telah memiliki kebijakan pendanaan penelitian (peraturan MWA UPI) yang menetapkan pendanaan penelitian paling sedikit 15% dari dana non-PNBP UPI;
- 2) Distribusi penelitian berdasarkan sumber dana terdiri dari Dana Universitas sebesar Rp6.731.879.800 dan Dana Dikti sebesar Rp135.700.000 dengan Total Dana Penelitian sebesar Rp6.867.579.800;
- 3) Kinerja penelitian UPI sejak tahun 2016-2019 termasuk klaster mandiri sebagai peringkat paling tinggi pada kinerja penelitian nasional;
- 4) UPI telah memiliki arah dan tujuan penelitian yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan memiliki kebijakan peningkatan alokasi pendanaan penelitian setiap tahun secara progresif;
- 5) Atmosfir penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan raihan dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber pendanaan dalam dan luar negeri;
- 6) Atmosfir publikasi ilmiah di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah publikasi pada konferensi dan jurnal nasional serta internasional terindeks; dan
- 7) Hasil-hasil penelitian dosen dari program studi nonkependidikan banyak hasil penelitian dosen yang telah dipublikasikan pada Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terujuk, buku ajar, book chapter, maupun hak kekayaan intelektual (Jenis Hak Cipta).

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) UPI telah memiliki kebijakan pendanaan pengabdian kepada masyarakat (peraturan MWA UPI) yang menetapkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat paling sedikit 5% dari dana non-PNBP UPI;
- 2) Dalam QS Star, UPI memperoleh bintang lima pada bidang *Social Responsibility*;
- 3) UPI memiliki model pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa berupa model KKN tematik yang telah diakui secara nasional seperti KKN tematik revolusi mental diakui sebagai KKN terbaik oleh Kemenko PMK, KKN tematik Citarum Harum Pentahelix, dan KKN Posdaya; dan
- 4) UPI memiliki jaringan kerjasama yang kuat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



d. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik bidang seni, olahraga, dan bidang lainnya telah memadai dan mendapat dukungan fasilitas yang memadai sesuai dengan capaian indikator Renstra tahun 2016-2020. Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa mencapai 84%. Kepuasan mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa mencapai 86%. Ketersediaan sarana dan prasarana mahasiswa mencapai 82,25%;
- 2) Sudah terbentuk Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir sebagai layanan bimbingan dan konseling atau karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan;
- 3) Jumlah mahasiswa yang besar sebanyak 48.959 orang pada tahun 2020 menjadi kekuatan UPI dalam menciptakan program unggulan mahasiswa UPI, baik kegiatan akademik maupun nonakademik;
- 4) Salah satu kekuatan UPI saat ini yaitu memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler. Mereka tergabung dalam kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);
- 5) Prestasi yang ditorehkan oleh UKM dan Ormawa telah banyak dicapai baik pada level nasional maupun internasional sesuai dengan capaian Renstra 2016-2020. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional sebanyak 599 orang. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional sebanyak 167 orang. Jumlah mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional sebanyak 47 orang. Jumlah mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional 26 orang. Jumlah kejuaraan yang meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat nasional sebanyak 30 orang. Jumlah kejuaraan yang meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat internasional sebanyak 20 orang. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional sebanyak 476 orang; dan
- 6) Alumni UPI memperoleh rekognisi di level nasional dan internasional seperti menjadi Menteri, anggota DPR, anggota DPRD, Bupati, pejabat di lingkungan TNI dan POLRI, pimpinan perguruan tinggi lain, serta menjadi pengusaha nasional.



- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
- 1) Sumber Daya Manusia
 - a) UPI memiliki otonomi dalam pengadaan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan), sehingga SDM yang dibutuhkan dapat dipenuhi untuk memberikan layanan yang baik kepada seluruh sivitas akademika. Sesuai dengan capaian Renstra tahun 2019, pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas telah memiliki capaian kinerja yang tinggi;
 - b) Latar belakang keilmuan dosen UPI sangat beragam, baik dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan. Mereka memiliki keahlian yang mumpuni untuk berkarya dalam bidangnya masing-masing;
 - c) Dosen UPI banyak diperbantukan atau ditugaskan dalam kelembagaan pemerintah maupun swasta seperti menjadi Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh, Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Direktur di Kemendikbud, Dirjen, Kepala Badan Bahasa, Badan Litbang Kemendikbud, Deputi Kemenko Kesra;
 - d) Jumlah dosen yang sering menjadi pembicara pada forum nasional dan internasional, yaitu dosen UPI yang mendapat rekognisi internasional sebanyak 302 orang;
 - e) Jumlah Tenaga Kependidikan dan latar belakang pendidikan yang banyak dapat dimaksimalkan dalam memberikan layanan akademik dan nonakademik di lingkungan UPI. Jumlah Tenaga Kependidikan terdiri dari ASN sebanyak 635 orang dan Pegawai Tidak Tetap sebanyak 541 orang.
 - 2) Sarana dan Prasarana
 - a) UPI memiliki kampus induk (Kampus Jalan Dr. Setiabudhi) dan kampus UPI di daerah (Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang). Kampus UPI di daerah menjadi aset yang sangat berharga dan menjadi modal dasar dalam pengembangan UPI. Saat ini beberapa PTN Badan Hukum lain sedang dan akan membangun beberapa kampus di luar kampus induknya, tetapi UPI sudah memiliki kampus tersendiri dan berjalan sejak era 1990-an. Secara *de-facto* bahwa UPI sudah memiliki modal dasar kampus daerah sebagai pengembangan ke depan. Mengacu kepada pasal 70 pada peraturan MWA No 01 tahun 2014, bahwa (1) Kampus UPI di Daerah merupakan unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam sistem multikampus dan multimoda, (2) Kampus UPI di Daerah dapat menyelenggarakan program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, profesi,



dan spesialis, (3) Penyelenggaraan program pendidikan Kampus UPI di Daerah dapat dilengkapi dengan unit-unit kerja yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan, dan (4) Kampus UPI di Daerah dapat dikembangkan menjadi Fakultas atau beberapa Fakultas sesuai dengan kebutuhan;

- b) Kampus induk secara historis sudah memiliki nama dan citra yang baik dan sudah diketahui oleh banyak kalangan, antara lain; Bumi Siliwangi, Isola, Museum Pendidikan, dan fasilitas olahraga;
- c) Di beberapa fakultas fasilitas perkuliahan dan laboratorium sudah bertaraf nasional bahkan internasional (misalnya FPMIPA). Hal ini menjadikan fakultas tersebut masuk dalam daftar kunjungan wisata pendidikan bagi para siswa sekolah menengah;
- d) Di beberapa fakultas (misalnya olah raga) laboratoriumnya sudah dijadikan sebagai rujukan nasional dan sebagai alat kerjasama kelembagaan dalam peningkatan mutu SDM; dan
- e) UPI memiliki fasilitas fisik meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, bengkel kerja, studio, fasilitas olah raga, gedung pertemuan, sarana ibadah, asrama, gedung perkantoran, ruang terbuka hijau yang cukup memadai.

3) Keuangan

- a) UPI sejak tahun 2015 telah menggunakan sistem perencanaan dan penganggaran (E-Planning) dan sejak tahun 2018 menggunakan sistem pengelolaan keuangan (Sintag);
- b) Pembuatan laporan pajak UPI dilakukan secara online melalui Sistem Pelaporan Pajak;
- c) Penggajian Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap dilakukan secara *online* melalui Sistem Penggajian Pegawai Tetap (PT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT);
- d) Penerimaan UPI sudah menggunakan sistem pendapatan secara *online* yang mencakup *Income Generating Unit* (IGU), Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan lain-lain;
- e) Sistem monitoring dan evaluasi keuangan dilakukan setiap bulan menggunakan Sistem Monev (SiMonev); dan
- f) UPI sudah berpredikat Wajar tanpa Pengecualian (WtP) sejak tahun 2008.

f. Tata Kelola Universitas

- 1) UPI memiliki otonomi dalam pengelolaan universitas, sehingga memudahkan perluasan layanan akademik dan nonakademik serta pengembangan berbagai bidang ilmu untuk meningkatkan daya saing universitas; dan
- 2) UPI melaksanakan kepemimpinan yang konstruktif berlandaskan nilai ilmiah, edukatif dan religius.

2. Kelemahan

a. Pendidikan

- 1) *Roadmap* keilmuan yang memuat bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI belum jelas dan tegas arah pengembangannya;
- 2) Kebijakan pendidikan, tata kelola, dan fasilitas akademik belum sepenuhnya mendukung perwujudan pembelajaran berstandar internasional;
- 3) Walaupun UPI sudah diakui sebagai universitas yang bergerak dalam bidang kependidikan, tetapi penanganan Program Studi PPG belum secara maksimal diberdayakan;
- 4) Secara aktual, UPI hanya menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru yang tidak terintegrasi (sebagaimana yang dimandatkan oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan);
- 5) Karya dosen yang terbit dalam jurnal internasional terindeks untuk bidang pendidikan masih sedikit dibandingkan dengan program studi nonkependidikan;
- 6) Kurikulum pada beberapa program studi belum mampu mengakomodir tantangan dan perubahan jaman sesuai bidangnya masing-masing;
- 7) Ada beberapa program studi yang jumlah mahasiswanya semakin menurun karena tidak diminati masyarakat; dan
- 8) Belum meratanya kelompok keahlian dosen untuk memperkokoh kinerja mutu program studi dalam menunjang karir dosen.

b. Penelitian

- 1) *Roadmap* penelitian belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI ;
- 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian kompetitif nasional dan internasional masih terbatas;
- 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan publikasi pada jurnal nasional dan/atau internasional bereputasi masih terbatas;



- 4) Jumlah dosen yang memiliki HAKI masih sedikit; dan
 - 5) Hasil penelitian belum memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurangnya publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional serta hilirisasi inovasi hasil penelitian.
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI;
 - 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat kompetitif nasional dan/atau internasional masih terbatas; dan
 - 3) Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya memberi dampak pada perkembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurang publikasi konsep dan inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa serta program pembinaan kemahasiswaan masih terkotak-kotak dan belum komprehensif;
 - 2) Perolehan jumlah berbagai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat nasional dan internasional masih rendah dan penghargaan terhadap perolehan prestasi mahasiswa masih rendah;
 - 3) Belum maksimalnya pendanaan kegiatan kemahasiswaan;
 - 4) Masih banyak kegiatan UKM pada level nasional dan internasional yang belum diikuti karena terkendala biaya;
 - 5) Pelatihan dan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan belum direncanakan secara maksimal; dan
 - 6) Sarana dan fasilitas latihan kegiatan kemahasiswaan masih kurang.
- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
- 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Persentase dosen bergelar akademik doktor dan/atau jabatan fungsional guru besar masih rendah, sehingga masih menjadi kendala dalam menyeimbangkan penugasan Tridarma Perguruan Tinggi;
 - b) Jumlah tenaga kependidikan dengan kompetensi rata-rata kurang cukup banyak, akan berdampak pada dinamika universitas menjadi kurang fleksibel dan lincah;
 - c) Rasio jumlah dosen pada program studi tertentu belum ideal;



- d) *Database* dosen (terutama karya-karya) belum terpusat dan belum maksimal terkoneksi ke semua unit;
- e) Belum terfasilitasi secara maksimal bagi dosen yang menjadi tenaga ahli atau pembicara pada *event* nasional maupun internasional;
- f) Jumlah dosen yang menghasilkan karya dalam artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks masih rendah;
- g) Tidak meratanya kemampuan sumber daya manusia dalam menunjang penyelenggaraan akademik;
- h) Tendik (laboran) masih kurang sebagai penunjang akademik;
- i) Jumlah dana penelitian bagi tendik yang bekerja sebagai laboran (fungsional) masih terbatas; dan
- j) UPI belum mempunyai sistem kepegawaian yang terintegrasi untuk menunjang sistem *smart campus*.

2) Sarana dan Prasarana

- a) Dalam pengembangannya, potensi aset yang begitu besar di kampus daerah belum secara maksimal diberdayakan;
- b) Perlu penambahan fasilitas pendukung akademik terutama pada program studi baru (17 program studi) di fakultas dan kampus daerah;
- c) Belum meratanya fasilitas dan laboratorium yang dimiliki program studi, ada beberapa yang masih belum memiliki laboratorium;
- d) Akan banyak perubahan dalam lima tahun ke depan, terutama model dan sistem perkuliahan secara *online*. Saat ini *cache* (memori) internet di UPI tidak cukup untuk menerima kegiatan yang kadangkala bersamaan (dosen-mahasiswa);
- e) Masih banyak sarana dan prasarana yang belum ramah lingkungan dan belum sepenuhnya dapat diakses oleh kaum difabel;
- f) Infrastruktur penelitian kurang memadai dan sumber daya manusia pendukung belum berkembang, sehingga berdampak pada kurang efektif dan efisien pengelolaan penelitian; dan
- g) Sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan layanan akademik dan nonakademik yang terintegrasi.



- 3) Keuangan
 - a) UPI belum mempunyai sistem keuangan yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk menunjang sistem *smart campus*; dan
 - b) Belum sinkronnya data mahasiswa pembayar UKT di Direktorat Keuangan, Direktorat Akademik, dan unit kerja akademik.

- f. Tata Kelola Universitas
 - 1) Pengelolaan dan sistem *database* SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas, sehingga SDM yang tidak sesuai kompetensi yang dibutuhkan cukup tinggi; dan
 - 2) Sistem perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi sehingga memberi dampak pada belum efektif dan efisiennya pemanfaatan keuangan dan aset.

B. Situasi Eksternal

1. Peluang

- a. Pendidikan
 - 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan berbagai mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam mengakselerasi pengembangan kurikulum program studi sesuai kebutuhan pasar dan pelaksanaan pembelajaran berbasis perkembangan industri dan teknologi;
 - 2) Peningkatan kualitas pendidikan calon guru melalui revitalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG), sangat potensial dalam mendukung pengembangan bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI;
 - 3) Beberapa program studi dapat didorong memiliki akreditasi internasional;
 - 4) Program studi Pendidikan Profesi Guru sebagai program andalan UPI dalam pengembangan profesi guru yang bermitra dengan pemerintah;
 - 5) Program studi tertentu dapat memiliki peluang menjadi kelas internasional;
 - 6) Untuk mengatasi tuntutan dan tantangan secara global, kurikulum yang baik dan disediakan program studi dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat; dan
 - 7) Kelompok Keahlian Dosen (KKD) dapat meningkatkan jumlah artikel yang akan diterbitkan oleh jurnal nasional dan internasional terakreditasi.



b. Penelitian

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam melaksanakan kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi; dan
- 2) Berkembangnya isu nasional dan global menuntut universitas untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam menyelesaikan isu-isu tersebut yang terkait pendidikan, ekonomi, urbanisasi dan kemajuan teknologi, melalui kegiatan penelitian, pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan mitra memberikan kesempatan pada UPI untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai sektor; dan
- 2) Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik memberikan kesempatan pada UPI untuk terlibat pada berbagai sektor diluar kependidikan.

d. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional semakin meningkat;
- 2) Lembaga yang menyediakan beasiswa untuk membantu mahasiswa semakin meningkat;
- 3) Mahasiswa menjadi ujung tombak dalam sebuah universitas, karena keberhasilan sebuah universitas akan terlihat dari keberhasilan prestasi mahasiswanya. Mahasiswa UPI memiliki peluang maju;
- 4) Program kegiatan ekstrakurikuler harus terus dikembangkan sebagai bagian dari proses pendidikan secara utuh bagi para mahasiswa UPI, agar bisa bersaing di dunia internasional;
- 5) Latihan yang terprogram dan intensif akan meningkatkan prestasi mahasiswa; dan
- 6) Alumni menjadi faktor penunjang dalam membangun jejaring kerjasama, riset kolaboratif, tracer study untuk akreditasi, membantu mahasiswa yang kesulitan finansial, role model bagi mahasiswa untuk alumni yang berhasil.

- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
 - 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Banyak lembaga yang menawarkan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
 - b) Terbuka kesempatan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan;
 - c) Banyak lembaga yang berminat memanfaatkan sarana prasarana dan kepakaran dosen UPI sehingga berpotensi sebagai *Income Generating Unit (IGU)* apabila dikelola secara profesional sesuai kaidah-kaidah *good corporate governance*;
 - d) Karya-karya dosen UPI sangat membantu dalam pemeringkatan universitas, terutama hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
 - e) Kapasitas dan kapabilitas dosen yang bereputasi nasional dan internasional, memungkinkan UPI dapat bersaing di secara global;
 - f) Bagi tendik yang bergelar doktor dan memiliki keahlian yang langka pada program studi tertentu, dapat dioptimalkan menjadi tenaga dosen; dan
 - g) Laboran yang sangat kompeten dan ahli dalam bidangnya sangat membantu dalam pencapaian dan peningkatan mutu program studi, sehingga bisa bersaing pada tingkat nasional dan internasional.
 - 2) Sarana dan Prasarana
 - a) Optimalisasi aset kampus daerah memiliki potensi untuk meningkatkan citra lembaga; dan
 - b) Program studi memiliki potensi dan peluang maju dan berkembang pada level nasional atau internasional (rujukan ASEAN), berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.
 - 3) Keuangan
 - a) Kesempatan untuk melakukan investasi bisnis yang menguntungkan sangat terbuka, sehingga berpotensi sebagai *Income Generating Unit (IGU)* yang dapat digunakan untuk peningkatan layanan Tridarma Perguruan Tinggi;
 - b) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dan berupaya maksimal dalam mendapatkan program hibah maupun *Corporate Social Responsibility (CSR)* baik dari pemerintah maupun swasta dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan, sehingga UPI tidak bergantung pada uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa;



- c) Mempersiapkan dana cadangan untuk kondisi darurat; dan
 - d) Efisiensi dalam pengelolaan keuangan.
- f. Tata Kelola Universitas
- 1) Sebagai PTN BH memiliki otonomi nonakademik yang lebih luas, sehingga pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset lebih efektif dan efisien.

2. Ancaman

a. Pendidikan

- 1) Era globalisasi telah menciptakan atmosfer di bidang pendidikan yang terbuka, sehingga memberikan peluang masuknya perguruan tinggi asing/luar negeri yang telah memiliki reputasi kelas dunia dan peningkatan jumlah perguruan tinggi dalam negeri menyebabkan tingkat persaingan cukup tinggi baik dalam rekrutmen mahasiswa, mutu layanan akademik, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan;
- 2) Revolusi Industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya menuntut kemampuan literasi baru yaitu Literasi Data (kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi/*big data* di dunia digital), Literasi Teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*), dan Literasi Manusia (*Humanities, Komunikasi, & Desain*), sehingga memerlukan penyesuaian proses pendidikan;
- 3) Program studi wajib membentuk KKD sebagai wadah pendalaman keilmuan dan pengembangan jenjang karir dosen melalui penelitian dan PkM; dan
- 4) Tim Pengembang Kurikulum (TPK) UPI sebagai lembaga yang kompeten harus terus berupaya membuat desain kurikulum tahun 2021-2025.

b. Penelitian

- 1) Produktivitas penelitian dan/atau publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat;
- 2) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, memunculkan inovasi yang cepat dalam penyelenggaraan penelitian, sementara kemandirian sains dan teknologi di UPI masih relatif rendah; dan
- 3) Perubahan pengelolaan penelitian menyebabkan tingkat persaingan untuk memperoleh dana penelitian semakin kompetitif.



c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Sering terjadi perubahan kebijakan dan belum sinkronnya kebijakan antar lembaga di pemerintah menyebabkan kesulitan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat; dan
- 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya menjadi otonomi perguruan tinggi, tapi dapat dilaksanakan oleh Organisasi Masyarakat (Ormas), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), sehingga meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana dari pemerintah dan swasta melalui CSR (*Corporate social Responsibility*).

d. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki keahlian khusus dan berwawasan global;
- 2) Pengaruh eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi negatif mewarnai kegiatan kemahasiswaan; dan
- 3) Pembinaan ekstrakurikuler sangat membantu mahasiswa dalam mencari dan mengembangkan jati dirinya seorang mahasiswa sebagai persiapan mereka terjun ke masyarakat. Banyak tokoh yang sukses sebagai politisi, akademisi, pengusaha, dan birokrat dilahirkan yang berawal dari aktivitas sejak mahasiswa.

e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan

1) Sumber Daya Manusia

- a) Perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki cepat usang;
- b) Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membutuhkan dana besar untuk melakukan inovasi dan mengadopsi perkembangan teknologi informasi terkini;
- c) *Database* dosen harus direvisi dan diperbaharui agar terkoneksi secara terpusat dalam satu sistem;
- d) Ada program pengembangan karir dosen dan kaderisasi kepemimpinan sebagai kontinuitas kelembagaan ke depan;
- e) Tantangan tendik sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan ke depan semakin berat, karena model dan sistem pendidikan sudah mengarah pada pembelajaran daring yang memerlukan keahlian dalam komputer; dan
- f) Semua tendik wajib bisa dan menguasai komputer sebagai *supporting system*.

- 2) Sarana dan Prasarana
 - a) Perlu ada tambahan sarana dan fasilitas untuk pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini dilakukan karena UPI sebagai universitas yang memiliki jati diri dalam bidang kependidikan;
 - b) Sarana dan prasarana untuk latihan harus terfasilitasi secara optimal oleh pihak universitas;
 - c) Tantangan dalam pengembangan aset dan fasilitas kampus daerah sudah pasti memerlukan biaya yang sangat besar. Hal ini diperlukan energi dan dukungan dari semua pihak, agar optimalisasi potensi tersebut dapat membawa UPI lebih besar;
 - d) Jika UPI terlambat dalam membuat kebijakan dalam penentuan fasilitas untuk 17 program studi baru, kemungkinan program studi tersebut akan kesulitan dalam praktek laboratoriumnya. Hal ini berdampak pada kualitas lulusan yang berpotensi menurunnya kepercayaan publik pada lembaga UPI; dan
 - e) Perlu tambahan pendukung jaringan internet dengan *cache* (memori) yang lebih kuat.
- 3) Keuangan
 - a) Resesi keuangan;
 - b) Pailit; dan
 - c) Krisis keuangan.
- f. Tata Kelola Universitas
 - 1) Masih terdapat dualisme peraturan pemerintah dan universitas, sehingga kurang mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional UPI PTN BH; dan
 - 2) Peraturan perundangan tentang aset dan fasilitas belum sepenuhnya memberikan keleluasaan dalam pengelolaan aset dan fasilitas di UPI PTN BH.

C. Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang berkaitan dengan pendidikan antara lain:

1. Pemenuhan Layanan Pendidikan Berkualitas

Kesenjangan mutu antar satuan pendidikan tinggi menjadi persoalan krusial di Indonesia. Jumlah perguruan tinggi yang begitu besar, menyebabkan upaya tata kelola pada pendidikan tinggi belum berjalan optimal. Persoalan kualitas juga terkait erat dengan belum terwujudnya diferensiasi misi perguruan tinggi dalam mengemban Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selama ini, perguruan tinggi belum fokus dalam mengemban tiga fungsi tersebut, yakni apakah sebagai *research university* yang



menekankan pada aspek *knowledge production* melalui riset multi dan lintas disiplin; sebagai *teaching university* yang fokus pada pembelajaran dan pengabdian masyarakat, atau sebagai *vocational university* yang menekankan pada kemitraan dengan industri dan penyiapan lulusan berkeahlian dan berketerampilan.

2. Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing

Kebutuhan tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif dan adaptif belum dapat dipenuhi secara optimal. Rendahnya kualitas tenaga kerja yang belum merespon perkembangan kebutuhan pasar kerja merupakan salah satu penyebab mengapa produktivitas dan daya saing Indonesia masih tertinggal. Saat ini proporsi pekerja pada bidang keahlian menengah dan tinggi di Indonesia hanya sekitar 40,60 persen (Sakernas Agustus, 2019), lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Sementara itu, pekerja masih didominasi lulusan SMP ke bawah (57,54 persen atau 72,79 juta orang), sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan pendidikan menengah dan tinggi mencapai 8,01 persen. Informasi pasar kerja andal yang belum tersedia dan keterlibatan industri yang rendah, menyebabkan masih terjadinya *mismatch* antara penyediaan layanan pendidikan, termasuk pendidikan dan pelatihan vokasi, dengan kebutuhan pasar kerja.

Program studi yang dikembangkan pada jenjang pendidikan tinggi juga belum sepenuhnya menjawab potensi dan kebutuhan pasar kerja. Saat ini, mahasiswa aktif dan lulusan perguruan tinggi sebagian besar didominasi oleh program studi sosial humaniora. Sementara itu, jumlah mahasiswa dan lulusan bidang ilmu sains dan teknik masih terbatas. Pada jalur pendidikan dan pelatihan vokasi, peningkatan kualitas layanan belum sepenuhnya didukung dengan sarana dan prasarana pembelajaran dan praktik yang memadai dan berkualitas, kecukupan pendidik produktif berkualitas, kecukupan magang dan praktik kerja, serta keterbatasan kapasitas sertifikasi kompetensi. Selain itu, pembelajaran juga belum mendorong penguasaan *soft-skills* yang mendukung dalam dunia kerja seperti penguasaan bahasa asing, serta kemampuan berpikir kritis, analisis, inovasi, kepemimpinan, negosiasi, dan kerja tim.

Kapasitas adopsi lptek dan penciptaan inovasi Indonesia masih rendah. Indonesia berada di peringkat 85 dari 129 negara dengan skor *Global Innovation Index* (GII) 29,72 dari skala 0-100 (2019). Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya belanja litbang terhadap PDB, jumlah paten, serta publikasi sains dan teknik di tingkat global. Selain itu, infrastruktur litbang masih terbatas. Jumlah SDM lptek masih terbatas dan hanya 14,08 persen diantaranya yang berkualifikasi S3. Ekosistem inovasi belum sepenuhnya tercipta, sehingga proses hilirisasi dan



komersialisasi hasil litbang terhambat. Kolaborasi *triple helix* belum didukung oleh kapasitas perguruan tinggi yang memadai sebagai sumber inovasi teknologi (*center of excellence*).

Perguruan tinggi belum terlalu fokus dalam mengembangkan bidang ilmu yang menjadi keunggulan dan masih kurang terhubung dengan jejaring kerjasama riset, baik antara perguruan tinggi dan pusat-pusat penelitian di dalam dan luar negeri. Dari sisi produktivitas penelitian, jumlah publikasi dosen di jurnal internasional mengalami peningkatan, namun kualitasnya masih perlu ditingkatkan. Jumlah publikasi internasional yang dapat disitasi pada tahun 2018 baru mencapai 31.708 (peringkat 22 dari 233 negara).

3. Revolusi Mental

Revolusi mental merupakan gerakan nasional untuk mengubah cara pandang, sikap, perilaku yang berorientasi pada kemajuan melalui internalisasi nilai-nilai esensial revolusi mental pada individu, masyarakat, keluarga, institusi sosial, sampai dengan lembaga-lembaga negara. Nilai-nilai esensial revolusi mental tersebut meliputi integritas, etos kerja, dan gotong royong yang merupakan nilai luhur budaya bangsa. Revolusi mental sebagai gerakan kebudayaan memiliki kedudukan penting dan berperan sentral dalam pembangunan nasional. Karakter dan sikap mental dapat menjadi faktor penentu untuk mencapai kemajuan melalui proses pembangunan dan modernisasi. Mentalitas disiplin, etos kemajuan, etika kerja, jujur, taat hukum dan aturan, tekun, dan gigih adalah karakter dan sikap mental yang diperlukan untuk mewujudkan negara-bangsa yang maju, modern, unggul, dan berdaya saing, sehingga mampu berkompetisi dengan negara-negara lain.

Pendidikan merupakan pilar kebangsaan yang memiliki peran penting dalam menumbuhkembangkan semangat cinta tanah air dan bela negara, membangun karakter dan meneguhkan jati diri bangsa, serta memperkuat identitas nasional. Pendidikan karakter dan budi pekerti sebagai salah satu pusat dari proses pembentukan kepribadian anak didik sangat diperlukan untuk membangun watak yang baik, memupuk mental yang tangguh, membina perangai yang lembut, dan menanamkan nilai-nilai kebajikan yang selaras dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang hidup di dalam masyarakat. Namun, pendidikan karakter dan budi pekerti belum sepenuhnya dapat terwujud dalam lingkungan sekolah dan budaya belajar yang mampu tumbuh sebagai kebiasaan yang baik.

4. Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas

Literasi merupakan faktor esensial dalam upaya membangun fondasi yang kukuh bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan, inovatif, kreatif, dan berkarakter. Pada era revolusi industri 4.0, masyarakat dengan budaya literasi tinggi, inovasi dan kreativitas mutlak diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. Pada era ini wajah dunia akan banyak berubah dengan adanya proses otomatisasi yang memungkinkan terjadinya pembagian tugas antara manusia dan piranti lunak. Akibatnya akan banyak pekerjaan yang hilang dan digantikan oleh mesin, meskipun di sisi lain muncul pekerjaan-pekerjaan baru yang berbasiskan pada inovasi dan kreativitas yang didasarkan pada akal budi dan karya budaya manusia.

Sementara itu literasi sebagai bentuk kemampuan kognitif (*cognitive skills*) memampukan manusia untuk mengidentifikasi, memahami, dan menginterpretasi informasi yang diperoleh untuk ditransformasikan ke dalam kegiatan-kegiatan produktif dalam berinovasi sehingga memberi manfaat sosial, ekonomi, dan kesejahteraan. Literasi memiliki kontribusi positif dalam rangka membantu menumbuhkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan keterampilan dan kecakapan sosial seperti komunikasi, negosiasi, kerja kelompok, dan relasi sosial yang sangat dibutuhkan pada era revolusi industri 4.0.

Mewujudkan masyarakat yang memiliki kemampuan literasi merupakan kebutuhan mendesak untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang dan berubah. Salah satu tolak ukur untuk menilai tingkat literasi suatu bangsa antara lain melalui budaya kegemaran membaca yang mencerminkan minat dan kemudahan akses masyarakat untuk memperoleh informasi.

5. Revolusi Industri 4.0

Saat ini, dunia tengah memasuki era revolusi industri 4.0. dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas dan tidak terbatas akibat perkembangan internet dan teknologi digital. Era ini telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan bahkan sampai ke dunia pendidikan. Pada era revolusi industri 4.0., terjadi perubahan dinamika laju pergerakan yang semula tersentralisasi bahwa manusia sebagai subyek utama dalam tumbuh dan berkembangnya denyut nadi perekonomian telah mengalami pergeseran secara perlahan tapi pasti tergantikan oleh otomatisasi mekanis dan digitalisasi teknologi dalam menggerakkan roda perekonomian.

Schwab (2017) menjelaskan revolusi industri 4.0 telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri 4.0 ini memiliki skala, ruang lingkup dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri dan pemerintah. Bidang-bidang yang mengalami terobosan berkat kemajuan teknologi baru diantaranya (1) robot kecerdasan buatan (*artificial intelligence robotic*), (2) teknologi nano, (3) bioteknologi, (4) teknologi komputer kuantum, (5) *blockchain* (seperti *bitcoin*), (6) teknologi berbasis internet, dan (7) printer 3D. Implikasi dari revolusi industri 4.0 mengharuskan perguruan tinggi memiliki kemampuan dalam menyiapkan sumberdaya manusia yang dapat berperan dalam perkembangan revolusi industri 4.0.

6. Kompetensi Abad 21

Berdasarkan “21st Century Partnership Learning Framework”, terdapat beberapa kompetensi dan/atau keahlian yang harus dimiliki oleh SDM abad 21, yaitu:

- a. Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical-Thinking and Problem-Solving Skills*)– mampu berfikir secara kritis, literal, dan sistemik, terutama dalam konteks pemecahan masalah;
- b. Kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama (*Communication and Collaboration Skills*) - mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak;
- c. Kemampuan mencipta dan membaharui (*Creativity and Innovation Skills*) – mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif;
- d. Literasi teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communications Technology Literacy*) – mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja dan aktivitas sehari-hari;
- e. Kemampuan belajar kontekstual (*Contextual Learning Skills*) – mampu menjalani aktivitas pembelajaran mandiri yang kontekstual sebagai bagian dari pengembangan pribadi; dan
- f. Kemampuan informasi dan literasi media (*Information and Media Literacy Skills*) – mampu memahami dan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan beragam gagasan dan melaksanakan aktivitas kolaborasi serta interaksi dengan beragam pihak.

Di samping itu didefinisikan pula sejumlah aspek berbasis karakter dan perilaku yang dibutuhkan manusia abad 21, yaitu:

- a. *Leadership* – sikap dan kemampuan untuk menjadi pemimpin dan menjadi yang terdepan dalam berinisiatif demi menghasilkan berbagai terobosan-terobosan;
- b. *Personal Responsibility* – sikap bertanggung jawab terhadap seluruh perbuatan yang dilakukan sebagai seorang individu mandiri;
- c. *Ethics* – menghargai dan menjunjung tinggi pelaksanaan etika dalam menjalankan kehidupan sosial bersama;
- d. *People Skills* – memiliki sejumlah keahlian dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi sebagai makhluk individu dan makhluk sosial;
- e. *Adaptability* – mampu beradaptasi dan beradopsi dengan berbagai perubahan yang terjadi sejalan dengan dinamika kehidupan;
- f. *Self-Direction* – memiliki arah serta prinsip yang jelas dalam usahanya untuk mencapai cita-cita sebagai seorang individu;
- g. *Accountability* – memiliki alasan dan dasar yang jelas dalam setiap langkah dan tindakan yang dilakukan;
- h. *Social Responsibility* – memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan kehidupan maupun komunitas yang ada di sekitarnya; dan
- i. *Personal Productivity* – mampu meningkatkan kualitas kemanusiaannya melalui berbagai aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari.

7. Kampus Merdeka

Berdasarkan Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kebijakan Kampus Merdeka meliputi pembukaan program studi baru (Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta dan Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi), sistem akreditasi perguruan tinggi (Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi), Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program

Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri), dan hak belajar tiga semester di luar program studi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

Kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi meliputi kegiatan magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan yang semua kegiatan harus dibimbing oleh dosen. Dalam prosesnya, pembelajaran Kampus Merdeka mewujudkan pembelajaran *student centered learning* yang memberikan tantangan dan kesempatan pengembangan diri mahasiswa serta meningkatkan kompetensi mahasiswa secara komprehensif untuk menjawab tantangan di masa yang akan datang dan menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia usaha maupun industri.

8. Keterlibatan UPI dalam Mengatasi Kondisi Darurat Nasional dan Internasional

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai universitas *Leading and Outstanding* harus memiliki sebuah sistem untuk mengatasi kondisi darurat nasional dan internasional seperti bencana alam, wabah endemi dan pandemi, narkoba, KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme), dan terorisme/radikalisme dalam upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun kesadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.



BAB



4

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021-2025





KEBIJAKAN DAN PROGRAM

BAB IV

A. Tujuan Strategis

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Pendidikan Indonesia serta kondisi objektif UPI pada saat ini, pengembangan UPI pada kurun waktu 2021-2025 diarahkan pada tujuan strategis, yaitu: “Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai universitas pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan di tingkat ASEAN.” Dalam kurun waktu 2021-2025 UPI memiliki tekad, ikhtiar, dan komitmen untuk memberikan sumbangan **terbaik dan signifikan dalam membangun bangsa yang lebih maju** (*Education for Upturn of Nation*).

Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah terwujudnya *smart campus* yang terintegrasi, akreditasi institusi dengan peringkat unggul, akreditasi program studi dengan peringkat unggul pada 80% program studi, *rating QS-Star 4* bintang, *ranking QS World University Ranking by Subject in Education* menduduki peringkat 250 rata-rata jumlah publikasi terindeks setiap tahunnya sebanyak 300, program kreativitas mahasiswa yang bertaraf internasional, dan memperoleh Opini Laporan Keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WtP) sejak tahun 2008.

B. Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk 5 tahun ke depan, maka sasaran pengembangan UPI 2021-2025 adalah:

1. penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna dan memiliki nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong;
2. rekognisi atas kualitas lulusan pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN;
3. modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
4. pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas laboratorium yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan untuk menghasilkan inovasi dan keunggulan universitas;
5. internasionalisasi sejumlah program studi kependidikan dan nonkependidikan unggulan yang mengikuti arah revolusi industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya; dan
6. diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian dan inovasi program studi bidang kependidikan dan nonkependidikan.

C. Rincian Kebijakan dan Program Strategis

Dalam rangka mencapai tujuan strategis UPI sebagaimana diuraikan pada bagian terdahulu, pengembangan UPI 2021-2025 berlandaskan pada enam kebijakan berikut.

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K-1)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 1.1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:
 - 1) Rasio dosen dan mahasiswa;
 - 2) Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (*blended learning*);
 - 3) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi;
 - 4) Persentase keterserapan lulusan;
 - 5) Persentase kelulusan mahasiswa PPG;

- 6) Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional;
- 7) Persentase jumlah mahasiswa asing;
- 8) Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti *student mobility*;
- 9) Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar;
- 10) Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru); dan
- 11) Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu.

1.2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional;
- 2) Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar*;
- 3) Persentase dosen asing; dan
- 4) Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti.

2. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

2.1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional;
- 2) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi;
- 3) Jumlah penelitian yang didanai;
- 4) Jumlah sitasi per-dosen;
- 5) Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi;
- 6) Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; dan
- 7) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian.

2.2. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut.

- 1) Jumlah Produk Inovasi;
- 2) Jumlah Pusat Unggulan IPTEK;
- 3) Jumlah program *teaching industry*; dan
- 4) Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah.

2.3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual, dengan indikator program sebagai berikut.

- 1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual

3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

3.1 Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen;
- 2) Jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- 3) Jumlah bantuan sosial Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3.2 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

4.1 Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); dan
- 2) Jumlah mahasiswa yang berprestasi

4.2 Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan;
- 2) Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa;
- 3) Jumlah mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre* (CDC);
- 4) Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha;
- 5) Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan;
- 6) Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional;
- 7) Persentase lulusan yang melanjutkan studi;
- 8) Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan;
- 9) Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan; dan
- 10) Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan.

4.3 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman;
- 2) Jumlah kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM; dan
- 3) Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi.

5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

5.1 Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen berkualifikasi Doktor;
- 2) Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar;
- 3) Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala;
- 4) Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi;
- 5) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi;
- 6) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
- 7) Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya;
- 8) Persentase tenaga fungsional tertentu;
- 9) Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/*award*; dan
- 10) Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan.

5.2 Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang *smart campus*;
- 2) Indeks kepuasan terhadap sarana dan prasarana;
- 3) Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi;
- 4) *Ranking* Universitas di *GreenMetric*;
- 5) Akreditasi Perpustakaan;
- 6) Akreditasi Arsip Universitas;
- 7) Akreditasi UPT Layanan Kesehatan;
- 8) Akreditasi Museum Pendidikan Nasional;
- 9) Persentase fasilitas ramah difabel;
- 10) Persentase unit yang menerapkan *smart office*;
- 11) Jumlah laboratorium *microteaching*;
- 12) Jumlah *smart classroom*;
- 13) Kapasitas asrama mahasiswa; dan
- 14) Fasilitas seni dan budaya.

5.3 Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah IGU;
- 2) Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik;
- 3) Nilai kinerja anggaran atas RKA-K/L; dan
- 4) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

6.1 Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah kerja sama;
- 2) Indeks kepuasan pelayanan;
- 3) Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI;
- 4) Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi; dan
- 5) Peningkatan keterbukaan informasi publik.

6.2 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT;
- 2) Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional;
- 3) Jumlah prodi terakreditasi Internasional;
- 4) Peringkat/kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional;
- 5) Peringkat di *QS World University Ranking*;
- 6) Peringkat di *QS World University Ranking by Subject in Education*;
- 7) Peringkat di *QS Asian University Ranking*; dan
- 8) *Rating* pada *QS Star*.

6.3. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah unit akademik dan nonakademik;
- 2) Jumlah *Center of Excellence*/pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium); dan
- 3) Jumlah dosen yang mengajar di sekolah.







BAB



5

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021-2025



STRATEGI IMPLEMENTASI

BAB V

Sebagaimana telah dirumuskan, bahwa tujuan strategis UPI 2021- 2025 yaitu mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan di tingkat ASEAN.

Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan peringkat unggul, akreditasi program studi dengan peringkat unggul pada 80% program studi, *rating QS-Star 4 bintang*, *ranking QS World University Ranking by Subject in Education* menduduki peringkat 250 rata-rata jumlah publikasi terindeks setiap tahunnya

sebanyak 300, dan memperoleh Opini Laporan Keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WtP) sejak tahun 2008.

A. Tahapan Implementasi

Implementasi Renstra UPI 2021-2025, secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai fase-fase tertentu sesuai dengan masing-masing bidang akademik yang mengacu kepada Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan tata kelola universitas dalam hal ini bidang nonakademik yang baik harus berjalan seiring dengan kebutuhan pengembangan Tridarma dan kondisi objektif. Tahapan strategi implementasi tersebut merupakan fokus pengembangan universitas pada setiap tahun implementasi dan pada setiap bidang Tridarma perguruan tinggi. Strategi ini sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Tabel 6.1 Tahapan Implementasi Renstra UPI 2021-2025

	2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan	Pengembangan dan pemenuhan mutu relevansi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi, dan institusi pada tataran nasional maupun internasional, serta kapasitas sarana prasarana yang mendukung.				
	Pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu akademik.	Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional.	Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global.	Pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional.	Pengembangan penyelenggaraan program unggulan pendidikan.
Penelitian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya	Perintisan pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan. Pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional.	Pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	Pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	

	2021	2022	2023	2024	2025
	mahasiswa dalam penelitian.				
	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerjasama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.				
Pengabdian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM.	Peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional.	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya. serta penguatan UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.		
Kemahasiswaan	Pengembangan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional	Pemantapan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Peningkatan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi mahasiswa.	
	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi.				
Sumber Daya	Pengembangan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan	Penguatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga	Peningkatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.		

	2021	2022	2023	2024	2025
	tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.			
Tata Kelola	Pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN BH. Pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH. Pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH. Pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, sarana dan prasarana. Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.		

Pada bidang pendidikan, implementasi Renstra di tahun pertama akan berfokus pada pemenuhan mutu relevansi kurikulum, penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi dan institusi serta sistem penjaminan mutu akademik pada tataran nasional maupun internasional. Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional akan dilanjutkan di tahun kedua. Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global akan menjadi pendukung menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tataran nasional maupun internasional pada tahun ketiga. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan pada tataran internasional perlu adanya pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional yang difokuskan tahun keempat. Pada tahun kelima terfokus pada pengembangan penyelenggaraan pendidikan dengan menampilkan program-program unggulan baik pada tataran nasional maupun internasional.

Dalam bidang penelitian, peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional merupakan prioritas utama dalam bidang penelitian. Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian menjadi fokus di tahun pertama. Di tahun kedua pusat

pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan, pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional menjadi landasan perintisan di bidang penelitian. Pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN ini akan menjadi landasan yang terfokus di tahun-tahun ketiga. Sedangkan pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN akan difokuskan pada tahun keempat dan kelima.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di tahun pertama implementasi Renstra, UPI akan melakukan peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM. Pada tahun kedua, peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional. Pada tahun selanjutnya, penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya, serta penguatan UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.

Dalam bidang kemahasiswaan Renstra UPI difokuskan pada kapasitas CDC, jejaring alumni, dan raihan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), pemantapan (tahun kedua), dan peningkatan serta pengembangan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Rekognisi dosen, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, dan kapasitas sarana dan prasarana menjadi fokus Renstra UPI dalam bidang sumber daya. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), penguatan (tahun kedua), dan peningkatan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Untuk mendukung fokus pengembangan universitas dalam bidang Tridarma, penataan tata kelola pada tahun pertama adalah pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN BH serta pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan. Pemantapan organisasi dan manajemen yang kuat akan menjadi dasar bagi penerapan *good university governance* UPI sebagai PTN BH serta pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan, yang merupakan fokus pengembangan pada tahun kedua. Selanjutnya, pada tahun ketiga sampai dengan kelima, pengembangan UPI diarahkan pada penerapan *good university governance*, pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, ketersediaan fasilitas, serta peningkatan sumber dan jumlah pendapatan.

B. Indikator dan Target Kinerja

Kebijakan dalam Renstra UPI merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan UPI berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan publik.

Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Kebijakan dan Program kerja UPI ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dan seluruh anggota organisasi UPI dalam menjalankan roda organisasi. Kebijakan dan program kerja UPI dalam Renstra ini digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan cita-cita luhur UPI dengan visi *Leading and Outstanding* dalam Bidang Pendidikan.

Kebijakan dan program disusun berlandaskan pada dua pertimbangan. Pertama, efisiensi organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun oleh suatu organisasi berdasarkan pertimbangan waktu dan dana yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua, efektivitas organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun dan direncanakan oleh suatu organisasi dengan memperhatikan sinkronisasi antar kegiatan dan target capaian.



Tabel 6.3 Program, Indikator, dan Rencana Target Kinerja

Kebijakan	Program	No		Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*
							2021	2022	2023	2024	2025	
1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman	1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	1	Rasio Dosen dan Mahasiswa	21	Rasio	20	20	20	20	20	T
		2	2	Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (<i>blended learning</i>)	13	%	70	75	80	90	95	K
		3	3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	41,1	%	55	60	65	70	75	T
		4	4	Persentase keterserapan lulusan	NA	%	80	80	82,5	82,5	85	T



Kebijakan	Program	No	Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*	
						2021	2022	2023	2024	2025		
		5	5	Persentase kelulusan mahasiswa PPG	81	%	82,5	82,5	85	85	87,5	T
		6	6	Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	NA	Kelas	75	100	125	150	175	K
		7	7	Persentase jumlah mahasiswa asing	0,6	%	1	1,2	1,4	1,6	1,8	K
		8	8	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	1,1	%	1,25	1,5	1,75	2	2,25	K
		9	9	Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar	NA	%	60	70	80	90	95	K
		10	10	Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)	1:9	Rasio	1:9	1:9	1:9	1:9	1:9	T
		11	11	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	62	%	62	63	63	64	65	T



Kebijakan	Program	No		Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*
							2021	2022	2023	2024	2025	
	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	12	1	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	6,3	%	6,5	7	8	9	10	K
		13	2	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i>	39	Dosen	40	43	45	48	50	T
		14	3	Persentase dosen asing	3,3	%	3,5	4	5	6	7,5	K
		15	4	Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti	NA	%	75	80	85	90	95	K
2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional.	16	1	Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	40	Jurnal	45	50	55	60	65	K



Kebijakan	Program	No	Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*	
						2021	2022	2023	2024	2025		
		17	2	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	2	Jurnal	2	3	4	5	6	K
		18	3	Jumlah penelitian yang didanai	752	Judul	760	775	775	800	825	T
		19	4	Jumlah sitasi per-dosen	61,7 1	Rasio	62	63	64	65	66	K
		20	5	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	3610	Artikel	4300	5050	5850	6700	7600	K
		21	6	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,73	Rasio	0,75	0,8	0,8	0,85	0,85	T
		22	7	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	1393	Mahasiswa	1500	1650	1750	1850	2000	T



Kebijakan	Program	No	Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*		
						2021	2022	2023	2024	2025			
	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	23	1	Jumlah Produk Inovasi	255	Produk	300	350	400	450	500	T	
24		2	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	NA	Unit	2	4	8	10	12	K		
25		3	Jumlah program <i>teaching industry</i>	NA	Program	1	1	2	2	3	K		
26		4	Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah	47	Kegiatan	75	100	125	150	175	T		
	3	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	27	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	876	HKI	925	975	1025	1075	1125	K



Kebijakan	Program	No		Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*		
							2021	2022	2023	2024	2025			
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	28	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	827	Mahasiswa	850	900	950	1000	1050	T
				29	2	Persentase dana Pengabdian kepada Masyarakat	3	%	4	4,25	4,5	4,75	5	T
				30	3	Jumlah bantuan sosial Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	NA	Rp (Juta)	500	600	700	800	900	T
	2	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	31	1	Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	NA	Rasio	0.1	0.11	0.12	0.13	0.14	T	



Kebijakan	Program	No	Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*			
						2021	2022	2023	2024	2025				
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	1	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	32	1	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	50	Kelompok	100	150	200	250	300	K
				33	2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	73	Mahasiswa	75	80	85	90	95	T
	2	Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan	Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	34	1		2,5	%	5	5	5	5	5	T
				35	2	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	9505	Mahasiswa	9510	9525	9550	9575	10000	T



Kebijakan	Program	No	Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*	
						2021	2022	2023	2024	2025		
		36	3	Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre</i> (CDC)	80	%	81	82	83	84	85	T
		37	4	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	1776	Orang	2000	2250	2500	2750	3000	T
		38	5	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	76	%	76	77	78	79	80	T
		39	6	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	37	Lulusan	40	50	60	70	80	T
		40	7	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	1,5	%	2	2,5	3	4	5	K



Kebijakan	Program	No	Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*	
						2021	2022	2023	2024	2025		
		41	8	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	NA	Lembaga	250	275	300	325	350	T
		42	9	Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	94,4	%	95	95	95	95	95	T
		43	10	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	NA	Kegiatan	200	225	250	275	300	T
	3	44	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	NA	Mahasiswa	2500	3000	3500	4000	4500	T
		45	2	Jumlah Kegiatan <i>single event</i> dan <i>multievent</i> yang diikuti Ormawa dan UKM	NA	Kegiatan	150	175	200	225	250	T



Kebijakan	Program	No	Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*			
						2021	2022	2023	2024	2025				
		46	3	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	NA	Dosen	30	35	40	45	50	K		
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	47	1	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	46	%	50	52,5	55	57,5	60	K
		48	2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	9,7	%	10	10	11	11	12	K		
		49	3	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	40	%	41	42	43	44	45	K		
		50	4	Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	NA	%	30	35	40	45	50	K		



Kebijakan	Program	No	Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*	
						2021	2022	2023	2024	2025		
		51	5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	NA	%	40	40	40	40	40	K
		52	6	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	NA	%	10	15	20	25	30	T
		53	7	Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya	NA	%	25	25	25	25	25	K
		54	8	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	19	%	20	21	22	23	24	K
		55	9	Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ award	NA	Orang	2	2	3	3	3	T



Kebijakan	Program	No		Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*
							2021	2022	2023	2024	2025	
		56	10	Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan	100	%	100	100	100	100	100	T
	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI	57	1	Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i>	NA	%	100	100	100	100	100	K
		58	2	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	80	%	80	80	85	85	85	K
		59	3	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	NA	Laboratorium	8	10	11	12	13	K
		60	4	<i>Ranking</i> Universitas di <i>GreenMetric</i>	452	Ranking	425	425	400	400	400	T
		61	5	Akreditasi Perpustakaan	A	Peringkat	A	A	A	A	A	T
		62	6	Akreditasi Arsip Universitas	C	Peringkat	B	A	A	A	A	T



Kebijakan	Program	No	Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*	
						2021	2022	2023	2024	2025		
		63	7	Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	NA	Peringkat	Madya	Madya	Madya	Madya	Paripurna	K
		64	8	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	B	Peringkat	B	A	A	A	A	T
		65	9	Persentase fasilitas ramah difabel	33	%	35	37,5	40	45	50	K
		66	10	Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i>	NA	%	50	70	90	100	100	K
		67	11	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	NA	Laboratorium	8	10	11	12	13	K
		68	12	Jumlah <i>smart classroom</i>	3	Kelas	8	10	11	12	13	K
		69	13	Kapasitas asrama mahasiswa	905	Mahasiswa	1000	1100	1200	1300	1400	K
		70	14	Fasilitas seni dan budaya	5	Gedung	5	5	6	6	6	K



Kebijakan	Program	No	Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*			
						2021	2022	2023	2024	2025				
	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	71	1	Jumlah IGU	33,7	Rp (M)	40	45	50	55	60	T		
		72	2	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	WtP	WtP	WtP	WtP	WtP	WtP	T		
		73	3	Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	NA	Nilai	80	80	85	85	85	T		
		74	4	Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	NA	Predikat	BB	BB	A	A	A	T		
6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	75	1	Jumlah kerja sama	958	SPK	1000	1100	1200	1300	1400	K



Kebijakan	Program	No	Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*	
						2021	2022	2023	2024	2025		
		76	2	Indeks kepuasan pelayanan	NA	%	80	80	80	85	85	
		77	3	Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI	NA	%	90	90	90	95	95	T
		78	4	Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi	NA	%	80	82	82	85	85	K
		79	5	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Menuju Informatif	Peringkat	Menuju informatif	Menuju informatif	Informatif	Informatif	Informatif	K
	2	80	1	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	A	Peringkat	A	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	K



Kebijakan	Program	No	Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*	
						2021	2022	2023	2024	2025		
		81	2	Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	60	%	62	65	68	70	75	K
		82	3	Jumlah prodi terakreditasi Internasional	20	Prodi	20	40	40	45	50	K
		83	4	Peringkat/Kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional	2	Kluster	1	1	1	1	1	T
		84	5	Peringkat di QS <i>World University Ranking</i>	>1000	Peringkat	1000	1000	1000	1000	801-1000	T
		85	6	Peringkat di QS <i>World University Ranking by Subject in Education</i>	251-300	Peringkat	251-300	251-300	201-250	151-200	151-200	T
		86	7	Peringkat di QS <i>Asian University Ranking</i>	501-550	Peringkat	451-500	401-450	351-400	301-350	251-300	T
		87	8	<i>Rating pada QS Star</i>	3	Bintang	3	3	4	4	4	T



Kebijakan	Program	No		Indikator	Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)*
							2021	2022	2023	2024	2025	
	3 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas	88	1	Jumlah unit akademik dan nonakademik	209	Unit	209	209	209	219	229	K
		89	2	Jumlah <i>Center of Excellence</i> /pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium)	NA	Unit	5	6	7	8	9	K
		90	3	Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	NA	Dosen	50	75	100	125	150	K

Catatan: * T=Tahunan; K=Kumulatif



C. Unit Pelaksana Kebijakan dan Program

Implementasi kebijakan Renstra UPI 2021-2025 secara operasional akan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Implementasi RKAT merupakan upaya pencapaian target Renstra secara bertahap, dan ketercapaian target Renstra tahunan ini dituangkan dalam bentuk laporan tahunan universitas yang dilaporkan kepada Majelis Wali Amanat.

Unit-unit akademik dan unit fungsional harus menjalankan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Perencanaan program dan anggaran serta implementasi program dilakukan melalui koordinasi antara unit-unit pelaksana dengan Direktorat Perencanaan dan Organisasi bersama dengan Direktorat Keuangan. Monitoring dan pelaporan atas pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan oleh Direktorat Perencanaan dan Organisasi, sedangkan monitoring dan pelaporan keuangan dilakukan oleh Direktorat Keuangan. Penjaminan mutu implementasi program akan dilakukan oleh unit Satuan Penjaminan Mutu, sedangkan Satuan Pengendalian Internal akan berperan melakukan audit keuangan. Dalam implementasi Renstra, Senat Akademik akan memberikan arahan dan masukan berkaitan dengan kebijakan akademik, sedangkan Dewan Guru Besar memberikan arahan yang berkaitan dengan integritas moral dan etika.

Untuk menjamin terlaksananya setiap kebijakan dan program, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan menjadi bagian esensial dan tak terpisahkan dari Renstra UPI 2021-2025. Monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan secara gradual dan berkelanjutan.

Sebagai panduan pelaksanaan, unit kerja yang dinilai relevan menjadi unit pelaksana setiap program diperlihatkan pada Tabel 6.4.



Tabel 6.4 Unit Pelaksana Kebijakan dan Program

Kebijakan		Program		No		Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman	1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	1	Rasio Dosen dan Mahasiswa	WR PK	Direktorat Pendidikan	Fakultas/SPs/KD
				2	2	Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (<i>blended learning</i>)	WR PK	Direktorat Pendidikan	Fakultas/SPs/KD
				3	3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	WR PK	LSP	Fakultas/SPs/KD/Direktorat Pendidikan
				4	4	Persentase keterserapan lulusan	WR PK	BBKPK	Fakultas/SPs/KD
				5	5	Persentase kelulusan mahasiswa PPG	WR PK	Direktorat Pendidikan	Fakultas/SPs/KD
				6	6	Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	WR PK	Direktorat Pendidikan	Fakultas/SPs/KD



Kebijakan		Program		No		Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA
				7	7	Persentase jumlah mahasiswa asing	WR RIKU	Direktorat Urusan Internasional	Fakultas/SPs/KD
				8	8	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	WR RIKU	Direktorat Urusan Internasional	Fakultas/SPs/KD
				9	9	Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar	WR PK	Direktorat Pendidikan	Fakultas/KD
				10	10	Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)	WR PK	Direktorat Pendidikan	Fakultas/SPs/KD
				11	11	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	WR PK	Direktorat Pendidikan	Fakultas/SPs/KD
		2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	12	1	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	WR RIKU	Direktorat Urusan Internasional	Fakultas/SPs/KD
		13		2	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i>	WR RIKU	Direktorat Urusan Internasional	Fakultas/SPs/KD	



Kebijakan		Program		No		Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA
				14	3	Persentase dosen asing	WR RIKU	Direktorat Urusan Internasional	Fakultas/SPs/KD
				15	4	Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti	WR SDK	Biro SDM	Fakultas/SPs/KD
2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional.	1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	16	1	Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	WR RIKU	Direktorat Urusan Internasional	Fakultas/SPs/KD
				17	2	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	WR RIKU	Direktorat Urusan Internasional	Fakultas/SPs/KD
				18	3	Jumlah penelitian yang didanai	WR RIKU	LPPM	Fakultas/SPs/KD
				19	4	Jumlah sitasi per-dosen	WR RIKU	LPPM	Fakultas/SPs/KD
				20	5	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	WR RIKU	LPPM	Fakultas/SPs/KD/Direktorat Urusan Internasional



Kebijakan		Program		No		Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA
				21	6	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	WR RIKU	LPPM	Fakultas/SPs/KD/Direktorat IPUU/Direktorat Urusan Internasional
				22	7	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	WR RIKU	LPPM	Fakultas/SPs/KD
		2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	23	1	Jumlah Produk Inovasi	WR RIKU	Direktorat IPUU	Fakultas/SPs/KD
		24		2	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	WR RIKU	Direktorat IPUU	Fakultas/SPs/KD	
		25		3	Jumlah program <i>teaching industry</i>	WR RIKU	Direktorat IPUU	Fakultas/SPs/KD	
		26		4	Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah	WR RIKU	UPT Kebudayaan	Seluruh unit kerja	



Kebijakan		Program		No		Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA
		3	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	27	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	WR RIKU	Direktorat IPUU	Fakultas/SPs/KD
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	28	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	WR RIKU	LPPM	Fakultas/SPs/KD
				29	2	Persentase dana Pengabdian kepada Masyarakat	WR RIKU	LPPM	Fakultas/SPs/KD
				30	3	Jumlah bantuan sosial Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	WR RIKU	BPPU	Seluruh unit kerja
		2	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	31	1	Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	WR RIKU	LPPM	Fakultas/SPs/KD/Direktorat IPUU



Kebijakan		Program		No		Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	1	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	32	1	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	WR PK	Direktorat Kemahasiswaan	Fakultas/SPs/KD/LP PM/Direktorat IPUU
				33	2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	WR PK	Direktorat Kemahasiswaan	Fakultas/KD
		2	Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan	34	1	Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	WR PK	Direktorat Kemahasiswaan	Fakultas/SPs/KD
				35	2	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	WR PK	Direktorat Kemahasiswaan	Fakultas/SPs/KD
				36	3	Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre</i> (CDC)	WR PK	BBKPK	Fakultas/KD



Kebijakan		Program		No	Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA	
				37	4	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	WR PK	Direktorat IPUU	Fakultas/KD
				38	5	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	WR PK	BBKPK	Fakultas/KD
				39	6	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	WR PK	BBKPK	Fakultas/SPs/KD
				40	7	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	WR PK	BBKPK	Fakultas/SPs/KD
				41	8	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	WR RIKU	BPPU	Fakultas/SPs/KD
				42	9	Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	WR PK	BBKPK	Fakultas/SPs/KD
				43	10	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	WR PK	Direktorat Kemahasiswaan	Fakultas/SPs/KD



Kebijakan		Program	No		Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA	
		3	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	44	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	WR PK	Direktorat Kemahasiswaan	Fakultas/SPs/KD
				45	2	Jumlah Kegiatan <i>single event</i> dan <i>multievent</i> yang diikuti Ormawa dan UKM	WR PK	Direktorat Kemahasiswaan	Fakultas/KD
				46	3	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	WR PK	Direktorat Kemahasiswaan	Fakultas/KD
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	47	1	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	WR SDK	Biro SDM	Fakultas/SPs/KD
				48	2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	WR SDK	Biro SDM	Fakultas/SPs/KD
				49	3	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	WR SDK	Biro SDM	Fakultas/SPs/KD



Kebijakan		Program		No	Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA	
				50	4	Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	WR SDK	Biro SDM	Seluruh unit kerja
				51	5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	WR SDK	Biro SDM	Seluruh unit kerja
				52	6	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	WR SDK	Biro SDM	Fakultas/SPs/KD
				53	7	Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya	WR SDK	Biro SDM	Seluruh unit kerja
				54	8	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	WR SDK	Biro SDM	Seluruh unit kerja
				55	9	Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i>	WR SDK	Biro SDM	Fakultas/SPs/KD
				56	10	Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan	WR SDK	Biro SDM	Seluruh unit kerja



Kebijakan	Program	No	Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA	
	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI	57	1	Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i>	WR POSI	Direktorat STI	Seluruh unit kerja
		58	2	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	WR SDK	Biro Sarana dan Prasarana	Seluruh unit kerja
		59	3	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	WR SDK	Biro Sarana dan Prasarana	Fakultas/SPs/KD
		60	4	<i>Ranking</i> Universitas di <i>GreenMetric</i>	WR SDK	Biro Sarana dan Prasarana	Fakultas/SPs/KD
		61	5	Akreditasi Perpustakaan	WR SDK	Perpustakaan	Perpustakaan
		62	6	Akreditasi Arsip Universitas	WR POSI	Arsip Universitas	Seluruh unit kerja
		63	7	Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	WR SDK	UPT Layanan Kesehatan	UPT Layanan Kesehatan
		64	8	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	WR POSI	UPT Museum Pendidikan Nasional	UPT Museum Pendidikan Nasional
		65	9	Persentase fasilitas ramah difabel	WR SDK	Biro Sarana dan Prasarana	Seluruh unit kerja



Kebijakan		Program		No		Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA
				66	10	Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i>	WR SDK	Biro Sarana dan Prasarana	Seluruh unit kerja
				67	11	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	WR SDK	Biro Sarana dan Prasarana	Fakultas/SPs/KD
				68	12	Jumlah <i>smart classroom</i>	WR SDK	Biro Sarana dan Prasarana	Fakultas/SPs/KD
				69	13	Kapasitas asrama mahasiswa	WR SDK	Biro Sarana dan Prasarana	Biro Sarana dan Prasarana
				70	14	Fasilitas seni dan budaya	WR SDK	Biro Sarana dan Prasarana	Biro Sarana dan Prasarana
		3	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	71	1	Jumlah IGU	WR RIKU	BPPU	Seluruh unit kerja
				72	2	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WR SDK	Direktorat Keuangan	Seluruh unit kerja
				73	3	Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	WR POSI	Direktorat Perencanaan dan Organisasi	SPI, Direktorat Keuangan, dan Direktorat Perencanaan dan Organisasi



Kebijakan		Program		No		Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA
				74	4	Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	WR SDK	SPI	SPI, Direktorat Keuangan, Direktorat Perencanaan dan Organisasi
6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	75	1	Jumlah kerja sama	WR RIKU	BPPU	Seluruh unit kerja
				76	2	Indeks kepuasan pelayanan	WR POSI	Direktorat Perencanaan dan Organisasi	Seluruh unit kerja
				77	3	Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI	WR PK	Pusat Data Universitas	Fakultas/SPs/KD
				78	4	Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi	SU	SU	Seluruh unit kerja
				79	5	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	SU	SU	Seluruh unit kerja



Kebijakan	Program	No	Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA		
	2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi	80	1	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	SPM	SPM	SPM
			81	2	Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	SPM	Fakultas/SPs/ KD	Prodi
			82	3	Jumlah prodi terakreditasi Internasional	SPM	Fakultas/SPs/ KD	Prodi
			83	4	Peringkat/Kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional	SPM	SPM	SPM
			84	5	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	WR RIKU	Direktorat Urusan Internasional	Seluruh unit kerja
			85	6	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject in Education</i>	WR RIKU	Direktorat Urusan Internasional	Seluruh unit kerja



Kebijakan		Program		No		Indikator	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT PELAKSANA UTAMA	UNIT PELAKSANA
				86	7	Peringkat di <i>QS Asian University Ranking</i>	WR RIKU	Direktorat Urusan Internasional	Seluruh unit kerja
				87	8	<i>Rating</i> pada <i>QS Star</i>	WR RIKU	Direktorat Urusan Internasional	Seluruh unit kerja
		3	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas	88	1	Jumlah unit akademik dan nonakademik	WR POSI	Direktorat Perencanaan dan Organisasi	Seluruh unit kerja
		89	2	Jumlah <i>Center of Excellence</i> /pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium)	WR RIKU	Direktorat IPUU	Fakultas/SPs/KD		
		90	3	Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	WR PK	Fakultas/KD	Fakultas/KD		



BAB



6



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021-2025



MONITORING DAN EVALUASI

BAB VI

A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pada dasarnya adalah kegiatan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan. Monitoring dilakukan ketika sebuah kebijakan sedang diimplementasikan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kinerja suatu kebijakan, sejauh mana kebijakan tersebut mencapai sasaran dan tujuannya. Monitoring diperlukan agar kendala dapat segera diketahui sejak dini dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi resiko yang lebih besar. Evaluasi berguna untuk memberikan input bagi kebijakan yang akan datang supaya lebih baik.

Salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalankan programnya dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dengan implementasi, yang didukung oleh pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien. Pencapaian indikator tersebut dapat diraih melalui satu mekanisme kendali yang harmonis dan melekat utuh dalam sistem.

Pengendalian Renstra UPI merupakan sebuah upaya sistematis untuk menghindari penyimpangan. Pengendalian ini memadukan standar pekerjaan dengan tanggung jawab anggota organisasi. Keduanya akan memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam mengawasi unit kerja dan bawahannya.

Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data, dan informasi dalam upaya pencapaian tujuan. Monitoring menghendaki pimpinan untuk secara langsung melihat proses yang terjadi, dengan dukungan dokumen-dokumen dan pendapat-pendapat dari yang dimonitor. Hal ini dilakukan sebagai validasi dan keabsahan proses monitoring. Data dan fakta tersebut selanjutnya dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dikerjakan, program yang disiapkan, sampai pada rencana yang sudah dibuat.

Fungsi monitoring dan evaluasi di Universitas Pendidikan Indonesia diarahkan kepada:

1. Meningkatkan rasa tanggung jawab bagi pimpinan unit kerja dalam fungsi dan tugasnya;
2. Memastikan pelaksanaan fungsi dan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan;
3. Mencegah terjadinya penyimpangan yang tidak sesuai dengan *good university governance*; dan
4. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemajuan dan ketercapaian target kinerja dan tujuan organisasi.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring dan evaluasi implementasi Renstra UPI adalah sebagai berikut:

1. Menjaga agar kebijakan Renstra UPI yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran;
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian antara perencanaan dengan implementasi serta output yang menjadi target organisasi; dan
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan sebagai upaya pengendalian ketercapaian target Renstra.

C. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi Renstra UPI membutuhkan data dan informasi sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap proses implementasi kebijakan. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai metode sebagai berikut:

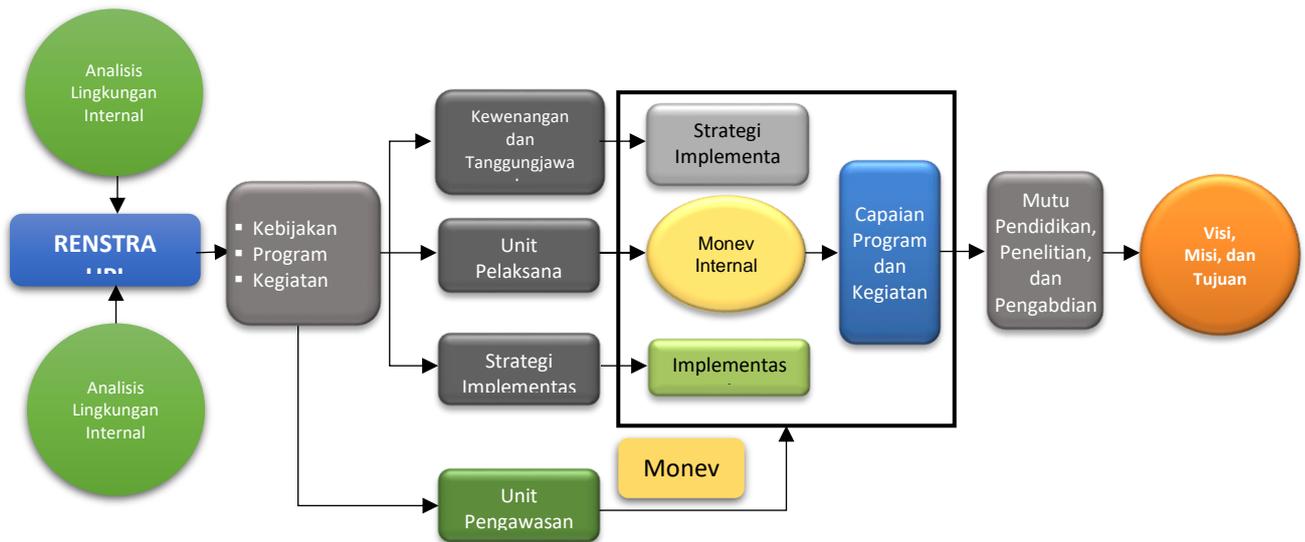
1. Metode dokumentasi, yakni dari berbagai laporan kegiatan, seperti laporan tahunan/semesteran/bulanan yang dikoordinasikan dan dikelola oleh Direktorat Perencanaan dan Organisasi.
2. Metode survei tentang implementasi kebijakan. Dalam hal ini seperangkat instrumen pertanyaan dipersiapkan sebelum melakukan survei. Tujuan survei adalah untuk menjangkau data dari *stakeholders*, terutama kelompok sasaran unit pelaksana kegiatan dari setiap unit kerja di UPI.
3. *Focus Group Discussion (FGD)*. Dengan metode ini, berbagai informasi yang valid dapat diperoleh melalui *cross check* data dan informasi dari berbagai sumber.

D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi

Mekanisme monitoring evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi Renstra UPI dalam prosesnya melibatkan berbagai komponen dalam struktur organisasi UPI. Pimpinan universitas memegang fungsi utama dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit-unit kerja di bawahnya. Unit pelaksana monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit berfungsi melakukan evaluasi terhadap hasil audit internal dan eksternal atas penyelenggaraan UPI;
2. Komite Pengawas Akademik berfungsi melakukan pengawasan atas penyelenggaraan bidang akademik di UPI;
3. Satuan Pengendalian Internal berfungsi melakukan tugas audit internal pengelolaan keuangan dan kinerja dari seluruh unit di UPI;
4. Satuan Penjaminan Mutu berfungsi melakukan penjaminan atas pemenuhan standar-standar pengelolaan perguruan tinggi;
5. Direktorat Perencanaan dan Organisasi berfungsi melakukan evaluasi terhadap implementasi RKAT melalui monev berbasis web; dan
6. Lembaga pengawas eksternal berfungsi melakukan pengawasan terhadap proses dan capaian program kegiatan.

Mekanisme monitoring dan evaluasi mengikuti alur proses sebagai berikut:



Gambar 6.1
Proses Monitoring dan Evaluasi Renstra UPI 2021-2025

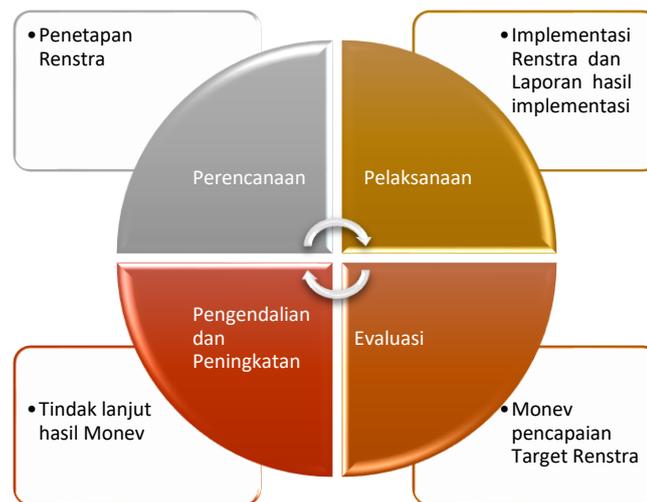
1. Kebijakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Renstra UPI

Kebijakan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) Renstra di Universitas Pendidikan Indonesia meliputi:

- a. Kegiatan monev dilaksanakan secara berkala setiap tahun (atau akan setahun dua kali?);
- b. Kegiatan monev dilaksanakan berjenjang mulai tingkat unit kerja (Fakultas/Kampus Daerah/Sps dan Unit Non Akademik) hingga tingkat universitas;
- c. Monev dilakukan oleh Tim Monev yang ditetapkan Rektor yang terdiri dari Unsur Satuan Pengendalian Internal (SPI) dan Satuan Penjaminan Mutu (SPM);
- d. Pada tingkat universitas, monev bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian berbagai target yang ditetapkan untuk level universitas, mencari akar permasalahan pada target Renstra yang belum tercapai, serta merumuskan tindak lanjut yang harus dilakukan universitas untuk memperbaiki pencapaian target Renstra Universitas; dan
- e. Pada tingkat unit kerja (Fakultas/Kampus Daerah/SPs dan Unit Non Akademik), monev bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian berbagai target yang ditetapkan untuk level unit kerja, mencari akar permasalahan pada target Renstra unit kerja yang belum tercapai, serta merumuskan tindak lanjut yang harus dilakukan unit kerja untuk memperbaiki pencapaian target Renstra unit kerja.

2. Sistem Monitoring dan Evaluasi Renstra UPI

Sistem monev Renstra UPI merupakan bagian dari proses penjaminan mutu universitas yang mengikuti siklus penjaminan mutu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.2. Pelaksanaan monev merupakan tahapan penting dalam siklus penjaminan mutu yang tidak dapat ditiadakan. Pelaksanaan monev yang berkala dan tepat sasaran, akan membantu universitas dan unit kerja menjalankan program dengan baik, tepat sasaran, dan sistematis hingga tujuan lembaga dapat tercapai.



Gambar 6.2. Siklus Penjaminan Mutu PPEPP

Tim Monev dibentuk oleh Rektor dan bertanggung jawab melaporkan aktivitas kegiatan monev ke Rektor. Tim monev dapat berasal dari unsur Satuan Pengendalian Internal dan Satuan Penjaminan Mutu yang dipimpin oleh seorang ketua. Tim Monev Renstra menjalankan tugas sesuai tupoksi untuk mengidentifikasi, memantau, dan menilai hal-hal berikut:

- a. Komitmen pimpinan dalam mendukung implementasi Renstra 2021-2025 yang ditunjukkan dengan program kerja yang direncanakan pimpinan baik pada level universitas maupun unit kerja (Fakultas/Kampus Daerah/Sps dan Unit Non Akademik). Selain itu, komitmen pimpinan ditunjukkan pula dengan keterlibatan civitas akademika dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan program sesuai dengan tujuan program. Mutu laporan implementasi program, serta rencana implementasi renstra tahun berikutnya juga mencerminkan komitmen pimpinan pada implementasi Renstra 2021-2025;

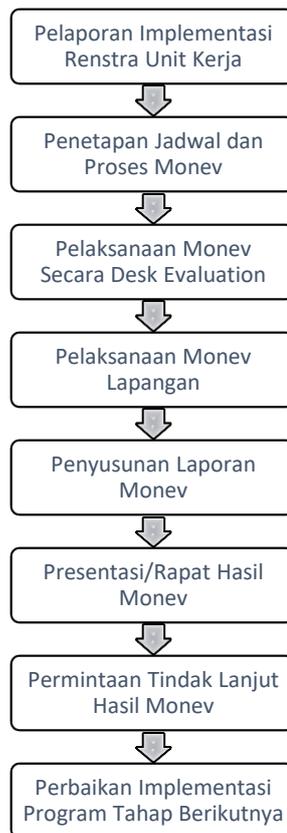
- b. Tingkat kemajuan implementasi program, kesesuaiannya dengan rencana kegiatan serta pengelolaan program. Semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan mengarah pada pencapaian indikator keberhasilan. Selain itu, kemampuan melaksanakan program juga perlu tercermin dari upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi;
- c. Permasalahan yang dihadapi Universitas dan unit kerja dalam mencapai target Renstra, upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada, serta tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk perbaikan implementasi Renstra pada tahap berikutnya;
- d. Dampak dan keberlanjutan capaian Renstra sebagai dasar untuk perencanaan berikutnya dan jaminan keberlanjutan program sesuai yang ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UPI; dan
- e. Tingkat keberhasilan pencapaian target indikator yang ditetapkan. Tingkat keberhasilan pencapaian target indikator ini menggambarkan keefektifan proses yang dilakukan lembaga. Capaian indikator keberhasilan dapat ditentukan dengan rasio antara jumlah indikator yang mencapai target dengan jumlah indikator yang dijanjikan atau dengan menetapkan persentase tingkat keberhasilan pencapaian dengan kategorisasi pencapaian tertentu yang ditetapkan.

Untuk keperluan monev, tim monev merumuskan instrumen monev yang valid dan reliabel yang dapat ditetapkan setiap tahunnya. Instrumen monev perlu ditetapkan dan disosialisasikan ke seluruh pihak yang terkait.

Laporan dan hasil monev menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berupa beragam temuan atau komentar yang disajikan secara deskriptif untuk menyampaikan temuan-temuan ketidaksesuaian atau analisis/pendapat untuk mengantisipasi terjadinya resiko tertentu yang berpotensi untuk terjadi dan sedapat mungkin dikendalikan (*risk analysis*). Pendekatan kuantitatif berupa angka-angka yang menunjukkan tingkat ketercapaian Renstra.

3. Prosedur Monev Implementasi Renstra

Prosedur Monev Implementasi Renstra mengikuti tahapan seperti yang ditunjukkan Gambar 6.3.



Gambar 6.3 Prosedur Monev Implementasi Renstra

BAB



7

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021-2025





PENUTUP

BAB VII

Renstra UPI 2021-2025 merupakan upaya universitas untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan UPI sebagai universitas yang menjadi rujukan tingkat ASEAN di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan sebagaimana telah dirintis melalui berbagai program pada Renstra UPI 2016-2020. Target strategis pengembangan program pada periode 2021-2025 adalah menjadikan UPI sebagai universitas yang memiliki kinerja akademik dan penelitian di bidang pendidikan yang bermutu tinggi sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan pendidikan nasional dan menjadi universitas terpadang di kawasan ASEAN, dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik yang mencerminkan prinsip *Good University Governance*.

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan universitas pada periode 2016-2020, Renstra UPI 2021-2025 juga merupakan bagian dari tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan pada tahun 2040 sebagaimana tercantum dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI 2016-2040. Dengan demikian, pada kurun waktu 2021-2025 merupakan kelanjutan untuk lima tahun kedua dalam pencapaian target pengembangan dalam RPJP tersebut, dan UPI dituntut harus mengembangkan diri, sehingga pada tahapan selanjutnya akan menjadi simpul jaringan universitas internasional yang memegang peranan kunci dalam pembangunan pendidikan nasional. Pencapaian kondisi pada tahun 2020 ini, akan menentukan keberhasilan pengembangan pada periode Renstra UPI selanjutnya sebagaimana tercantum dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI 2016-2040 yaitu tahap meraih rekognisi internasional hingga tercapai predikat universitas kelas dunia di bidang pendidikan.



Ketercapaian target kinerja Renstra sangat tergantung dari konsistensi dan integritas seluruh sivitas akademik dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan tujuan organisasi. Dukungan penuh dari *stakeholders* merupakan modal berharga untuk tercapainya target kinerja secara optimal. Berpegang pada keyakinan tersebut kami yakin dan percaya dapat mencapai visi, misi dan tujuan UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dan memberi kontribusi konkrit bagi perkembangan dan majunya dunia pendidikan dan mengantarkan bangsa Indonesia yang memiliki daya saing secara global.





LAMPIRAN



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA **2021-2025**

LAMPIRAN

Deskripsi dan Cara Perhitungan Indikator RENSTRA 2021-2025

Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
1	1	1	1	Rasio Dosen dan Mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa adalah perbandingan jumlah mahasiswa untuk setiap dosen (Pembatasan jumlah penerimaan mahasiswa baru, pengadaan/rekrutmen dosen). Rasio untuk setiap jenjang berbeda, untuk didiskusikan kemudian	Jumlah mahasiswa teregistrasi per jenjang : jumlah dosen	Kontrak Kinerja, Pemingkatan, QS Stars, THE
		2	2	Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (<i>blended learning</i>)	Pembelajaran Daring adalah jumlah mata kuliah yang dilaksanakan menggunakan spada/spot	Jumlah mata kuliah daring : jumlah mata kuliah	Pemingkatan, QS Stars, Kertas Kerja
		3	3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan bersertifikat kompetensi adalah lulusan yang memperoleh sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), atau lembaga lain yang setara	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi : jumlah lulusan	Kontrak Kinerja, Pemingkatan
		4	4	Persentase keterserapan lulusan	Tingkat keterserapan lulusan berdasarkan laporan <i>Tracer Study</i> (TS) =lulusan UPI yang bekerja dan atau melanjutkan studi dalam 12 bulan setelah lulus (Periode TS-2)	Jumlah lulusan berdasarkan laporan <i>Tracer Study</i> (TS) yang bekerja dan atau melanjutkan studi 12 setelah lulus : jumlah lulusan	Pemingkatan, Perjanjian Kinerja



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
		5	5	Persentase kelulusan mahasiswa PPG	Jumlah mahasiswa PPG (Penugasan, Mandiri, dan Vokasi)	Jumlah mahasiswa PPG (Penugasan, Mandiri, dan Vokasi)	Pemeringkatan, Renstra Kemdikbud, Kertas Kerja
		6	6	Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	Jumlah kelas yang menerapkan bahasa pengantar internasional dalam pembelajaran	Jumlah kelas yang menerapkan bahasa pengantar internasional dalam pembelajaran	Renstra Kemdikbud
		7	7	Persentase jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing adalah mahasiswa berkewarganegaraan asing yang mengikuti kegiatan akademik UPI baik <i>full time</i> maupun <i>part time</i>	Persentase Jumlah mahasiswa asing : jumlah mahasiswa UPI	Pemeringkatan, QS Stars, THE, Kertas Kerja
		8	8	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	Persentase jumlah mahasiswa dari luar negeri yang mengikuti program pertukaran pelajar dan sejenisnya di UPI	Persentase Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang mengikuti program pertukaran pelajar dan sejenisnya di UPI : jumlah mahasiswa UPI	QS AUR, QS Stars, Kertas Kerja
		9	9	Presentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar	Jumlah prodi yang menerapkan kegiatan Merdeka Belajar	Jumlah prodi yang menerapkan kegiatan Merdeka Belajar	Kontrak Kinerja, Renstra Kemdikbud, Kertas Kerja, Perjanjian Kinerja
		10	10	Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)	Jumlah peminat program sarjana dan diploma	Jumlah peminat program sarjana dan diploma : daya tampung program sarjana	QS Stars



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
		11	11	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu, meliputi kegiatan layanan perkuliahan, layanan praktikum, layanan dosen wali/pembimbing, layanan penyelesaian akhir studi, dan layanan akademik lainnya	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu : jumlah mahasiswa yang bersangkutan	Renstra Kemdikbud, Kertas Kerja
	2	12	1	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi; b) menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional; c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi; d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi; e) menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat	Jumlah dosen terekognisi internasional : jumlah dosen UPI	QS Stars, Renstra Kemdikbud, Kertas Kerja



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
					wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi; atau f) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah /nasional/internasional.		
		13	2	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i>	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i>	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i>	QS Stars, Kertas Kerja
		14	3	Persentase dosen asing	Dosen Asing adalah tenaga akademik berkewarganegaraan asing yang berkontribusi pada kegiatan akademik pada mahasiswa dan atau dosen UPI berupa kegiatan pendidikan dan atau penelitian dengan durasi aktivitas akademik minimum selama 1 semester (16 pertemuan)	Jumlah dosen asing : jumlah dosen UPI	Pemeringkatan, QS Stars, THE, Kertas Kerja
		15	4	Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti	Jumlah dosen baru yang mengikuti program pekerti	Jumlah dosen baru yang mengikuti program pekerti : jumlah dosen	QS Stars, Kertas Kerja
2	1	16	1	Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	Kontrak Kinerja, THE, Kertas Kerja



Kebijakan	Program	No	Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI	
		17	2	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jumlah jurnal bidang nonpendidikan terbitan UPI yang terindeks oleh lembaga internasional bereputasi	Jumlah jurnal bidang nonpendidikan terbitan UPI yang terindeks lembaga internasional bereputasi	Kontrak Kinerja, THE, Kertas Kerja
		18	3	Jumlah penelitian yang didanai	Jumlah penelitian bidang pendidikan dan nonkependidikan yang didanai dari sumber APBN, NonPNBP, dan lainnya yang dilakukan oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	Jumlah penelitian bidang pendidikan dan nonkependidikan yang didanai dari sumber APBN, NonPNBP, dan lainnya yang dilakukan oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	Borang, Inovasi, THE, Kertas Kerja
		19	4	Jumlah sitasi per-dosen	Jumlah sitasi secara kumulatif dari artikel, <i>proceeding</i> , atau <i>book chapter</i> yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindex oleh <i>Scopus</i> atau <i>Web of Science</i> per jumlah dosen	Menggunakan Basis data <i>Scopus</i> dan atau <i>Web of Science</i> yang dapat dipantau menggunakan <i>Sinta Science and Technology Index</i> :Jumlah dosen	Kontrak Kinerja, Pemingkatan, QS Stars, THE
		20	5	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terindeks <i>Scopus</i> , <i>Google Scholar</i> , atau <i>Web of Science</i>	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terindeks <i>Scopus</i> , <i>Google Scholar</i> , atau <i>Web of Science</i>	Kontrak Kinerja, THE, Kertas Kerja



		21	6	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	<p>Kategori luaran:</p> <p>a. Karya tulis ilmiah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik) 2) karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus. 3) studi kasus 4) laporan penelitian untuk mitra <p>b. Karya terapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk <i>prototype</i>) 2) pengembangan invensi dengan mitra <p>c. Karya seni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) visual, audio, audio - visual, pertunjukan (<i>performance</i>) 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik 4) karya preservasi, contoh modernisasi seni tari daerah 	$\frac{n}{x + y}$ <p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK</p>	Kontrak Kinerja
		22	7	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Borang Inovasi



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
	2	23	1	Jumlah Produk Inovasi	<p>Produk inovasi adalah invensi yang telah dikomersialisasikan dan dapat dihasilkan dari proses penelitian yang menghasilkan temuan baru yang kemudian dikomersialisasikan. Dapat juga berupa penyelesaian masalah tertentu di masyarakat yang kemudian diterapkan atau hasil pemikiran ide yang diterapkan. Produk inovasi dapat berupa produk keras atau <i>hard engineering</i>, produk komersial dalam segala bentuk lainnya, <i>software</i> yang digunakan untuk keperluan tertentu, <i>software</i> aplikasi berbasis pemrograman untuk berbagai keperluan komersial, hal lain yang merupakan temuan atau hasil pengembangan baru yang terkait dengan IPTEK, dan pemanfaatan teknologi yang sudah ada serta dapat dikomersialisasikan. Dapat juga berupa produk hasil penelitian bidang sosial humaniora yang tidak dapat diukur dengan katinop yang diterapkan kepada sekelompok masyarakat dan kebaruan karya cipta seni budaya yang diterapkan serta berpengaruh dalam konteks perbaikan ekonomi masyarakat. Inovasi dapat diklasifikasikan</p>	<p>Kriteria produk inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah inovasi industri yang dikomersialisasikan bersama industri; 2. Jumlah inovasi yang dimanfaatkan masyarakat; 3. Jumlah inovasi yang dimanfaatkan oleh pemerintah daerah/pusat; 4. Pendapatan dari inovasi; 5. Rencana induk pengembangan inovasi; 6. Jumlah insentif inovasi; dan 7. Jumlah jejaring kemitraan inovasi. 	<p>Kontrak Kinerja, Pemingkatan, Borang Inovasi, THE</p>



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
					sebagai berikut: 1. Inovasi industri (<i>mixed blade, boiler water treatment, bionutrien, pakan ikan sidat, nano curcumine</i> (makanan sehat untuk atlet), <i>mobile laboratorium, insinerator</i> , motor listrik, mobil listrik, alat peraga pendidikan 2. Inovasi yang dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat (PKM hasil penelitian, hasil penelitian yang dimanfaatkan di sekolah, kelompok masyarakat, koperasi, dan lembaga lainnya) 3. Inovasi yang dimanfaatkan oleh pemerintah daerah/pusat. (relevan dengan IDA (Inovasi Daerah), sudah ada di UU Otonomi Daerah, bentuknya kerjasama riset mengembangkan inovasi daerah) 4. Inovasi yang dihasilkan dari program kewirausahaan mahasiswa		
		24	2	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Pusat Unggulan Iptek (PUI) adalah suatu lembaga penelitian dan pengembangan, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan lembaga lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan- kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil	Kriteria penetapan lembaga penelitian & pengembangan sbg PUI berdasarkan Pedoman Pengembangan Pusat Unggulan Iptek dari Kemenristekdikti yaitu kemampuan lembaga untuk menyerap teknologi	Kontrak Kinerja, Pemingkatan



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
					yang tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna ilmu pengetahuan, teknologi, dan produk inovasi dalam suatu kawasan inovasi UPI	dari luar, mengembangkan kegiatan riset, dan mendiseminasikan hasil-hasil riset sehingga kemanfaatannya dirasakan oleh masyarakat banyak dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.	
		25	3	Jumlah program <i>teaching industry</i>	Hasil karya dosen dan mahasiswa berupa produk/jasa yang mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri	Jumlah hasil karya dosen dan mahasiswa yang dikembangkan di <i>teaching industry</i>	Perjanjian Kinerja
		26	4	Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah	Pameran/konser/pertunjukkan IPTEK, seni, dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah yang digelar, dilakukan atau diikuti oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan UPI	Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni, dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah	Masukan MWA & Senat Akademik
	3	27	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	Pendaftaran atas kekayaan intelektual bidang kependidikan dan nonkependidikan yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia	Jumlah sertifikat HKI bidang kependidikan dan nonkependidikan yang terbit	Kontrak Kinerja, Pemingkatan, QS Stars, Borang Inovasi, THE, Kertas Kerja, Perjanjian Kinerja



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
3	1	28	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Kontrak Kinerja, Kertas Kerja
		29	2	Presentase dana Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah dana pengabdian kepada Masyarakat yang bersumber dari dana APBN, nonPNBP, dan sumber dana lainnya	Jumlah dana pengabdian kepada Masyarakat yang bersumber dari dana APBN, nonPNBP, dan sumber dana lainnya	Kontrak Kinerja, Kertas Kerja
		30	3	Jumlah bantuan sosial Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Jumlah bantuan diantaranya; program sosial, keagamaan, dan alokasi pemberian beasiswa bagi calon mahasiswa UPI yang diperoleh dari berbagai sumber pendanaan yang berasal dari CSR	Jumlah bantuan sosial Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Kertas Kerja



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
	2	31	1	Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Kategori luaran: a. Karya tulis ilmiah: 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik 2) karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus. 3) studi kasus 4) laporan penelitian untuk mitra b. Karya terapan: 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk <i>prototype</i>) 2) pengembangan invensi dengan mitra c. Karya seni: 1) visual, audio, audio - visual, pertunjukan (<i>performance</i>) 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik 4) karya preservasi, contoh modernisasi seni tari daerah	$\frac{n}{x + y}$ n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK	Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
4	1	32	1	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Jumlah kelompok mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari berbagai sumber pendanaan	Jumlah kelompok mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari berbagai sumber pendanaan	Kertas Kerja
		33	2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni dan budaya, serta lainnya di tingkat nasional dan internasional - Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni dan budaya, serta lainnya di tingkat nasional dan internasional, Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Kontrak Kinerja, Pemingkatan, Kertas Kerja
	2	34	1	Presentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	Alokasi dana kegiatan kemahasiswaan yang bersumber dari dana nonPNBP	Jumlah alokasi dana kegiatan kemahasiswaan yang bersumber dari dana nonPNBP	QS Stars
		35	2	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa dari berbagai sumber pendanaan	Jumlah mahasiswa UPI yang memperoleh beasiswa	QS Stars



Kebijakan	Program	No	Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI	
		36	3	Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre</i> (CDC)	Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre</i> (CDC)	Jumlah mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/CDC : jumlah mahasiswa terdaftar, Jumlah lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/CDC : jumlah lulusan	QS Stars, Kertas Kerja
		37	4	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha dengan mengembangkan wirausaha secara mandiri. Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu ditumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan (<i>job creator</i>), bukan sekedar pencari pekerjaan (<i>job seeker</i>).	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan berwirausaha.	Kontrak Kinerja, Pemeringkatan, Kertas Kerja, Perjanjian Kinerja
		38	5	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	Persentase lulusan langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan berdasarkan Laporan <i>Tracer Study</i> (TS) Perguruan Tinggi terhadap lulusan	Jumlah lulusan bekerja dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan : jumlah lulusan dalam laporan <i>Tracer Study</i> periode TS-2	Kontrak Kinerja, Pemeringkatan, QS Stars, Perjanjian Kinerja



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
					yang lulus 2 (dua) tahun sebelum pelaksanaan <i>Tracer Study</i> (periode TS-2).		
		39	6	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional baik di dalam dan luar negeri	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional baik di dalam dan luar negeri	QS Stars, Perjanjian Kinerja
		40	7	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	Persentase lulusan yang melanjutkan studi di dalam dan luar negeri	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di dalam dan luar negeri : jumlah lulusan	QS Stars, Perjanjian Kinerja
		41	8	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan dalam berbagai bidang termasuk PPL disekolah dan KKN di desa)	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan dalam berbagai bidang	Pemeringkatan, Borang Inovasi
		42	9	Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan UPI	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan UPI	Borang Inovasi
		43	10	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	Jumlah kegiatan yang melibatkan lulusan dalam pengembangan kegiatan kemahasiswaan, mutu lulusan, Ormawa, dan UKM	Jumlah kegiatan yang melibatkan lulusan dalam pengembangan kegiatan kemahasiswaan, mutu lulusan, Ormawa, dan UKM	Kertas Kerja



Kebijakan	Program	No	Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI	
	3	44	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	QS Stars, Kertas Kerja, Masukan MWA & Senat Akademik
		45	2	Jumlah Kegiatan <i>single event</i> dan <i>multievent</i> yang diikuti Ormawa dan UKM	Jumlah Ormawa dan UKM yang mengikuti <i>single event</i> dan <i>multievent</i> pada tingkat nasional dan internasional	Jumlah Ormawa dan UKM yang mengikuti <i>single event</i> dan <i>multievent</i> pada tingkat nasional dan internasional	QS Stars, Kertas Kerja
		46	3	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	Kertas Kerja, Perjanjian Kinerja
5	1	47	1	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persentase dosen yang memiliki kualifikasi Doktor.	Jumlah dosen berkualifikasi doktor : jumlah dosen	Kontrak Kinerja, Pemingkatan, QS WUR, QS Stars, Kertas Kerja, THE, Perjanjian Kinerja
		48	2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar pada akhir tahun berjalan.	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar : jumlah dosen	Kontrak Kinerja, Pemingkatan
		49	3	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	Jumlah dosen tetap dengan jabatan Lektor Kepala	Kontrak Kinerja, Pemingkatan



Kebijakan	Program	No	Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI	
		50	4	Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	Persentase pegawai (dosen dan tenaga kependidikan) yang menjadi anggota asosiasi profesi	Jumlah pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi : jumlah pegawai	Perjanjian Kinerja
		51	5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui industri dan dunia kerja	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi : jumlah dosen	Pemeringkatan, Kertas Kerja
		52	6	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, lembaga pendidikan, antara lain; dosen luar biasa, PPL yang ditetapkan oleh SK Rektor	Jumlah dosen tetap dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja, lembaga pendidikan : jumlah dosen	Pemeringkatan
		53	7	Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya	Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya termasuk naik pangkat, jabatan, golongan	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat karirnya : jumlah tenaga kependidikan	Pemeringkatan, Kertas Kerja
		54	8	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	Persentase 1. tenaga fungsional tertentu dengan tenaga kependidikan 2. tenaga fungsional tertentu yang memiliki sertifikat kompetensi Tenaga fungsional tertentu antara lain : laboran, arsiparis ,PLP, PTP, pustakawan, pranata komputer, serta jabatan fungsional tertentu lainnya	1. Jumlah tenaga fungsional tertentu : Jumlah tenaga kependidikan 2. Jumlah tenaga fungsional tertentu yang memiliki sertifikat kompetensi : jumlah tenaga fungsional tertentu	Borang Inovasi



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
		55	9	Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i>	Jumlah penghargaan yang diterima oleh dosen dan tenaga kependidikan pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan lainnya	Jumlah penghargaan yang diterima oleh dosen dan tenaga kependidikan pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan lainnya	Masukan MWA & Senat Akademik
		56	10	Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan	Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan	Jumlah anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan : jumlah rencana anggaran kesejahteraan pegawai	Masukan Tim
	2	57	1	Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i>	Sistem informasi terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i> : sistem akademik, penelitian, PKM, inovasi, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, aset fasilitas, dan lain-lain.	Jumlah sistem informasi terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i> : Jumlah sistem informasi ideal	QS Stars, Kertas Kerja
		58	2	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas dan memadai untuk kegiatan kemahasiswaan berupa laboratorium untuk penelitian, inovasi pembelajaran digital, inovasi teknologi, uji kompetensi, dan pembelajaran di unit akademik	Jumlah sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan : target ideal ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan	QS Stars, Kertas Kerja
		59	3	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	Borang Inovasi, Kertas Kerja



Kebijakan	Program	No	Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI	
		60	4	Ranking Universitas di <i>GreenMetric</i>	Rangking UPI pada pemeringkatan <i>GreenMetric</i>	Ranking Universitas di <i>GreenMetric</i>	QS Stars, Kertas Kerja
		61	5	Akreditasi Perpustakaan	Pemenuhan kriteria/standar akreditasi perpustakaan dan pengembangan <i>digital library</i>	Peringkat akreditasi perpustakaan	Visi dan Misi UPI
		62	6	Akreditasi Arsip Universitas	Pemenuhan kriteria/standar akreditasi lembaga kearsipan dan pengembangan arsip digital	Akreditasi Arsip Universitas	Visi dan Misi UPI
		63	7	Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Pemenuhan kriteria/standar akreditasi Layanan Kesehatan	Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Visi dan Misi UPI
		64	8	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Pemenuhan kriteria/standar akreditasi museum	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Visi dan Misi UPI
		65	9	Persentase fasilitas ramah difabel	Persentase fasilitas ramah difabel	Jumlah fasilitas ramah difabel : jumlah fasilitas di UPI	QS Stars, Kertas Kerja
		66	10	Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i>	<i>Smart Office</i> adalah ruang kantor yang memiliki teknologi terintegrasi yang didukung oleh perangkat modern seperti komputer, perangkat lunak khusus, teknologi respons audiens, jaringan, kemampuan audio/visual	Jumlah <i>smart office</i> : jumlah unit/kantor	QS Stars, Kertas Kerja
		67	11	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Borang Inovasi, Kertas Kerja



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
		68	12	Jumlah <i>smart classroom</i>	<i>Smart classroom</i> adalah ruang kelas yang memiliki teknologi pembelajaran terintegrasi yang didukung oleh perangkat modern seperti komputer, perangkat lunak khusus, teknologi respons audiens, jaringan, kemampuan audio/visual	Jumlah <i>smart classroom</i>	Borang Inovasi, Kertas Kerja
		69	13	Kapasitas asrama mahasiswa	Daya tampung asrama mahasiswa UPI	Jumlah daya tampung asrama mahasiswa UPI	QS Stars
		70	14	Fasilitas seni dan budaya	Sarana (gedung) fasilitas kegiatan seni dan budaya	Jumlah sarana fasilitas kegiatan seni dan budaya	QS Stars
	3	71	1	Jumlah IGU	Jumlah IGU	Jumlah IGU	Kontrak Kinerja, THE, Kertas Kerja
		72	2	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik.	Opini laporan keuangan oleh Akuntan Publik.	Kontrak Kinerja, Pemingkatan, Kertas Kerja
		73	3	Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Masukan MWA & Senat Akademik
		74	4	Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat sistem akuntabilitas instansi pemerintah yang diberikan oleh Kementerian	Predikat sistem akuntabilitas instansi pemerintah yang diberikan oleh Kementerian	Perjanjian Kinerja



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
6	1	75	1	Jumlah kerja sama	Jumlah kerja sama yang dilakukan universitas, fakultas/SPs/Kampus UPI di Daerah, dan unit kerja non akademik	Jumlah kerja sama yang dilakukan universitas, fakultas/SPs/Kampus UPI di Daerah, dan unit kerja nonakademik	Pemeringkatan, Borang Inovasi, Kertas Kerja Rektor, Perjanjian Kinerja
		76	2	Indeks kepuasan pelayanan	Indeks kepuasan pelayanan akademik dan non-akademik	Persentase kepuasan layanan akademik dan non-akademik	QS Stars
		77	3	Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI	Kelengkapan data laporan UPI pada PDDIKTI	Kelengkapan data laporan UPI pada PDDIKTI	Pemeringkatan
		78	4	Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi	Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman tentang kepemimpinan dan aturan/regulasi Perguruan Tinggi	Persentase tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi	Masukan Tim
		79	5	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Indikator untuk mengukur sejauhmana keterbukaan informasi dan efektifitas layanan informasi untuk seluruh <i>stakeholders</i> UPI	Peringkat keterbukaan informasi publik	Pemeringkatan, Kertas Kerja
	2	80	1	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat akreditasi UPI yang diberikan oleh BAN-PT	Peringkat akreditasi UPI yang dari BAN-PT	Kontrak Kinerja, Kertas Kerja



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
		81	2	Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	Persentase program studi (prodi) unggul merupakan indikator untuk mengukur kinerja prodi Sarjana dan Pascasarjana yang telah terakreditasi unggul (akreditasi A) yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri.	Jumlah prodi sarjana dan pascasarjana terakreditasi unggul : jumlah prodi sarjana dan pascasarjana	Kontrak Kinerja, Pemingkatan, QS WUR, QS AUR, Akreditasi Prodi, Kertas Kerja, Perjanjian Kinerja
		82	3	Jumlah prodi terakreditasi Internasional	Jumlah prodi yang sudah terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional dan diakui oleh Kemendikbud.	Jumlah prodi yang sudah terakreditasi oleh lembaga internasional yang bereputasi	Pemingkatan, QS WUR, QS AUR, QS Stars, Akreditasi Prodi, Kertas Kerja, Perjanjian Kinerja
		83	4	Peringkat/Kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional	Peringkat/kluster UPI dalam pemeringkatan perguruan tinggi nasional	Peringkat/kluster UPI dalam pemeringkatan perguruan tinggi nasional	Pemingkatan, QS Stars, Kertas Kerja
		84	5	Peringkat di QS World University Ranking	Peringkat Perguruan Tinggi di QS World University Ranking. Sumber : www.topuniversities.com/qs-world-university-rankings/methodology	Bobot penilaian indikator peringkat perguruan tinggi dunia oleh Lembaga <i>Quacquarelli Simonds</i> (QS): 1. <i>Academic Reputation</i> (40%), diukur dengan menggunakan survei	Kontrak Kinerja, QS WUR, QS Stars, Kertas Kerja



Kebijakan	Program	No	Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
					<p>global, dimana para akademisi diminta untuk mengidentifikasi lembaga yang dipercaya masyarakat terbaik dibidangnya.</p> <p>2. <i>Employer Reputation</i> (10%), diukur dengan menggunakan survei global, dimana para pengusaha diminta untuk mengidentifikasi perguruan tinggi yang mereka anggap telah menghasilkan lulusan terbaik.</p> <p>3. <i>Faculty/Student Ratio</i> (20%), diukur dengan membandingkan jumlah staf akademik dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar.</p> <p>4. <i>Citations per Paper</i> (20%), diukur dengan menghitung jumlah kutipan dari satu penelitian yang diterbitkan oleh jurnal-jurnal universitas. QS menggunakan <i>Scopus</i> sebagai pangkalan data artikel jurnal akademik.</p> <p>5.</p>	



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
						<i>International Faculty (5%)</i> , diukur dengan menghitung jumlah mahasiswa asing/internasional yang terdaftar dalam fakultas. 6. <i>International Student (5%)</i> , diukur dengan menghitung jumlah mahasiswa asing/internasional yang terdaftar dalam universitas.	
		85	6	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject in Education</i>	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject in Education</i>	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject in Education</i>	Pemeringkatan, QS WUR, QS Stars, Kertas Kerja
		86	7	Peringkat di <i>QS Asian University Ranking</i>	Peringkat Perguruan Tinggi di <i>QS Asian University Ranking</i> .	Peringkat Perguruan Tinggi di <i>QS Asian University Ranking</i>	QS AUR, Kertas Kerja
		87	8	<i>Rating pada QS Star</i>	<i>Rating pada QS Star</i>	<i>Rating pada QS Star</i>	QS Stars, Kertas Kerja
	3	88	1	Jumlah unit akademik dan nonakademik	Jumlah pendirian unit baru (akademik dan non-akademik), antara lain; pembukaan program studi, pusat pengelola HKI, lembaga inkubator bisnis, start-up, spin off, Unit Penyelenggara Program Pendidikan Profesi Guru, Unit Penyelenggara Program Pendidikan Profesi Lainnya, Unit Penyelenggara	Jumlah pendirian unit akademik dan non-akademik baru, antara lain; pembukaan program studi, pusat pengelola HKI, lembaga inkubator bisnis, start-up, spin off, Unit Penyelenggara Program Pendidikan Profesi Guru,	Kertas Kerja



Kebijakan	Program	No		Indikator	DESKRIPSI	CARA PERHITUNGAN	REFERENSI
					Program Pendidikan Profesi Guru Vokasi, Pusat Kajian dan pengembangan, Unit Usaha berbadan hukum, prodi pendidikan vokasi, unit pengembangan dan pelatihan pegawai.	Unit Penyelenggara Program Pendidikan Profesi Lainnya, Unit Penyelenggara Program Pendidikan Profesi Guru Vokasi, Pusat Kajian dan pengembangan, Unit Usaha berbadan hukum, prodi pendidikan vokasi, unit pengembangan dan pelatihan pegawai.	
		89	2	Jumlah <i>Center of Excellence</i> /pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium)	Jumlah <i>Center of Excellence</i> /pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium, <i>nano technology</i> , <i>mixer blade</i> , budidaya ikan sidat, minuman herbal, teknologi ramah lingkungan, <i>mobile laboratorium</i> , minyak astiri, pupuk bionutrien)	Jumlah <i>Center of Excellence</i> /pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium, <i>nano technology</i> , <i>mixer blade</i> , budidaya ikan sidat, minuman herbal, teknologi ramah lingkungan, <i>mobile laboratorium</i> , minyak astiri, pupuk bionutrien)	Kertas Kerja
		90	3	Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	Jumlah dosen yang mengajar di sekolah/sekolah laboratorium.	Jumlah dosen yang mengajar di sekolah/sekolah laboratorium.	Masukan MWA & Senat Akademik





UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Education for Upturn of Nation

Leading and Outstanding